

**PENGARUH PROGRAM MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP HASIL
BELAJAR BACA TULIS AL-QUR'AN PESERTA DIDIK KELAS VII DI
SMP NEGERI 7 PALOPO**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo

Oleh,

Risnawati
NIM 14.16.2.0076

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
2018**

**PENGARUH PROGRAM MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP HASIL
BELAJAR BACA TULIS AL-QUR'AN PESERTA DIDIK KELAS VII DI
SMP NEGERI 7 PALOPO**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo

Oleh,

Risnawati
NIM 14.16.2.0076

Dibimbing Oleh,

1. Dr. Mardi Takwim, M.HI
2. Dr. Taqwa, M.Pd.I.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
2018**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Program Membaca al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Baca Tulis al-Qur'an Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 7 Palopo" yang ditulis oleh Risnawati, NIM 14.16.2.0076, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang *dimunafasyahkan* pada hari Rabu, 19 Desember 2018 M bertepatan dengan 12 Rabi'ul Akhir 1439 H, telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 19 Desember 2018 M
12 Rabi'ul Akhir 1439 H

TIM PENGUJI

- | | | |
|-----------------------------------|-------------------|---------|
| 1. Dr. Taqwa M.Pd.I. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. St. Marwiyah, M.Ag. | Penguji I | (.....) |
| 4. Lisa Aditya Dwiwansyah M, M.Pd | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr. Mardi Takwim, M.HI | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Dr. Taqwa M.Pd.I. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui:



Rektor IAIN Palopo
Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
NIP. 19691104 199403 1 004



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Dr. Kaharuddin, M.Pd. I.
NIP. 19701030 1999 1003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risnawati
NIM : 14.16.2.0076
Program Studi: Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah


Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana di kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 03 November 2018
Yang membuat pernyataan,




Risnawati
NIM 14.16.2.0076

PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi berjudul : Pengaruh Program Membaca al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Baca Tulis al-Qur'an Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 7 Palopo

Yang ditulis oleh :

Nama : Risnawati

NIM : 14.16.2.0076

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan dihadapan Tim penguji pada Ujian Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

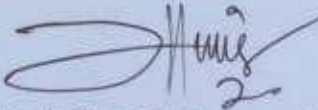
Demikian untuk diproses selanjutnya.

Palopo, 14 Desember 2018

Penguji I


Dr. St. Marwiyah, M.Ag
NIP. 19610711 199303 2 002

Penguji II


Lisa Aditya Dwiwansyah M. M.Pd
NIP. 19891110 2015503 2 007

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Berjudul : Pengaruh Program Membaca al-Qur'an terhadap
Hasil Belajar Baca Tulis al-Qur'an Peserta Didik
Kelas VII di SMP Negeri 7 Palopo

Yang ditulis oleh:

Nama : Risnawati

Nim : 14.16.2.0076

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Disetujui untuk diajukan pada seminar hasil penelitian.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, 03 November 2018

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Mardi Takwim, M.H.I.
NIP. 19860503 199803 1 005



Dr. Taqwa, M.Pd.I
NIP. 19760107 200312 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : Palopo, 03 November 2018
Hal: Skripsi Risnawati
Kepada Yth.
Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Palopo
Di -
Palopo

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Risnawati
Nim	: 14.16.2.0076
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Jurusan	: Tarbiyah
Judul Skripsi	: Pengaruh Program Membaca al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Baca Tulis al-Qur'an Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 7 Palopo.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk di ujikan.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I,



Dr. Mardi Takwim, M.H.I

NIP. 19680503 199803 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : Palopo, 03 November 2018

Hal: Skripsi Risnawati

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Palopo

Di –

Palopo

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Risnawati
Nim : 14.16.2.0076
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pengaruh program membaca al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Baca Tulis al-Qur'an Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 7 Palopo.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk di ujikan.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing II,



Dr. Taqwa, M.Pd.I

NIP. 19760107 200312 1 002

ABSTRAK

Risnawati, 2018 “Pengaruh Program Membaca al-Qur’an terhadap Hasil Belajar Baca Tulis al-Qur’an Peserta Didik kelas VII di SMP Negeri 7 Palopo Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. dibimbing oleh: Pembimbing I Dr. Mardi Takwim, M.H.I. Dan Pembimbing II Dr. Taqwa, M.Pd.I.

Kata kunci : Program Membaca al-Qur’an, Hasil Belajar Baca Tulis al-Qur’an

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pelaksanaan Program membaca al-Qur’an di SMP Negeri 7 Palopo. (2) Hasil Belajar Baca Tulis al-Qur’an peserta didik kelas VII di SMP Negeri 7 Palopo. (3) Pengaruh Program membaca al-Qur’an terhadap Hasil Belajar Baca Tulis al-Qur’an peserta didik kelas VII di SMP Negeri 7 Palopo.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan desain penelitian, yaitu *ex-post facto* yang bersifat *kausal*. Adapun jumlah populasi adalah 85 peserta didik dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan menggunakan teknik *simple random sampling* ditetapkan 45 responden. Instrumen penelitian ini menggunakan angket, tes dan dokumentasi sedangkan teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengolah data hasil, yakni analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial dengan menggunakan persamaan regresi berganda $Y=\alpha+\beta$ dengan menggunakan bantuan program SPSS ver. 20 *for windows*.

Dari hasil penelitian secara analisis bahwa pelaksanaan program membaca al-Qur’an di SMP Negeri 7 Palopo termasuk dalam kategori baik dengan presentase 67%. Sedangkan hasil belajar Baca Tulis al-Qur’an peserta didik kelas VII di SMP Negeri 7 Palopo termasuk dalam kategori baik dengan presentase 84%. Program Membaca al-Qur’an di peroleh α sebesar 34,253 dan b sebesar 0,594. Selain itu, diperoleh t_{hitung} sebesar $3,636 \geq t_{tabel}$ sebesar 1,681 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dengan r_y sebesar 0,643, R square sebesar 0,414 atau 41% pengaruh positif terhadap hasil belajar Baca Tulis al-Qur’an peserta didik kelas VII di SMP Negeri 7 Palopo.

Implikasi penelitian Guru Baca Tulis al-Qur’an sebagai pelaksana kegiatan Program membaca al-Qur’an pada kegiatan ekstra kurikuler yang di ikuti oleh peserta didik agar lebih mengoptimalkan kegiatan tersebut sehingga peserta didik dapat meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur’an dengan baik. Dengan mengoptimalkan kegiatan ekstra kulikurel ini peserta didik yang belajar tentang baca tulis al-Qur’an dapat dengan mudah membaca dan menulis al-Qur’an ketika guru Baca Tulis al-Qur’an mengajarkan tentang al-Qur’an kepada peserta didik.

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur senantiasa dipanjatkan kehadirat Allah swt., yang telah melimpahkan rahmat, inayah, dan taufik-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir dalam menempuh studi di Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Salawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw., yang telah membimbing umat manusia ke jalan yang benar dan penuh dengan *Nur Ilahi*. Serta keselamatan selalu menaungi keluarganya, sahabatnya serta orang-orang yang selalu mengikuti jalannya.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari tantangan dan hambatan yang dihadapi, namun berkat bantuan dan petunjuk serta saran-saran dan dorongan moril dari berbagai pihak, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan tulisan ini. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo., beserta para wakil Rektor IAIN Palopo yang telah membina dan mengembangkan perguruan tinggi tempat peneliti menimba ilmu pengetahuan.

2. Dr. Kaharuddin, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan., beserta para wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN

Palopo, dan Mawardi, S.Ag., M.Pd.I., selaku ketua program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo.

3. Dr. Mardi Takwim, M.H.I selaku Pembimbing I dan Dr. Taqwa, M.Pd.I, selaku Pembimbing II, yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti secara ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Dr. St. Marwiyah, M.Ag., selaku Penguji I dan Lisa Aditya Dwiwansyah M. M.Pd selaku Penguji II, yang telah memberikan arahan dan koreksian kepada peneliti guna menyempurnakan skripsi ini.

5. Dr. Sukiram, S.S., M.Pd., dan Mawardi, S.Ag., M.Pd.I yang telah bersedia menjadi validator angket penelitian yang telah digunakan dalam penelitian ini.

6. Dr. St. Marwiyah, M.Ag., selaku ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Palopo, dan Nursaeni, S.Ag., M.Pd., selaku sekretaris Jurusan Tarbiyah yang senantiasa membina, mengembangkan dan meningkatkan mutu Institut Agama Islam Negeri Palopo.

7. Madehang, S.Ag.,M.Pd., selaku kepala perpustakaan dan seluruh staf perpustakaan yang selama ini turut membantu dalam memfasilitasi referensi yang dibutuhkan baik selama menyelesaikan tugas perkuliahan maupun penyelesaian skripsi.

8. Bapak dan Ibu dosen IAIN Palopo, yang telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti.

9. Muh, Arifin, S.Pd, selaku kepala sekolah SMP Negeri 7 Palopo dan Fatmawati S. Pd, selaku guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 7 Palopo.

10. Fitri Angraeni, S.P dan Riskawati Harfin, S.Pd selaku staf Program Studi Pendidikan Agama Islam yang senantiasa melayani dan membantu peneliti jika penulis membutuhkan pertolongan.

11. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Bade dan Ibunda Sittiha yang telah mengasuh dan mendidik peneliti dengan penuh kasih sayang, kesabaran dan do'a yang tulus.

12. Seluruh mahasiswa program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI C) angkatan 2014. Peneliti tidak menyebutkan satu persatu yang telah membantu dan senantiasa memberikan saran dalam penyusunan skripsi. Peneliti sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik di kampus tercinta IAIN Palopo, serta semua pihak yang ikut berjasa dalam menyusun skripsi ini.

Akhirnya, hanya kepada Allah swt., penulis berdo'a semoga segala bentuk bantuan dari berbagai pihak mendapat pahala yang berlipat ganda, senantiasa dimudahkan dalam segala urusan dan semoga skripsi ini dapat diterima serta berguna bagi agama, bangsa, negara dan yang memerlukannya. Amin.

Palopo, 03 November 2018

Peneliti

Risnawati
Nim: 14.16.2.0076

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
PERSETUJUAN PENGUJI	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK	viii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.	5
C. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	8
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
B. Konsep Membaca al-Qur'an	11
1. Pengertian membaca al-Qur'an	12
2. Adab dalam membaca al-Qur'an.....	14
3. Keutamaan membaca al-Qur'an	14
4. Metode dalam program membaca al-Qur'an.....	16
5. Kriteria dalam membaca al-Qur'an	19
C. Konsep tentang Hasil Belajar	21
1. Pengertian Hasil Belajar.....	21

2. Indikator Hasil Belajar	22
3. Tingkat Keberhasilan	25
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan.....	26
5. Program Membaca al-Qur'an.....	28
D. Hipotesis Penelitian.....	29
E. Kerangka Pikir.....	30
BAB III. METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	32
B. Populasi dan Sampel Penelitian	33
C. Teknik Pengumpulan Data	35
D. Validitas Instrumen	36
E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	37
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Deskriptif singkat Lokasi Penelitian	39
B. Hasil Uji Persyaratan Analisis Data	46
C. Pengujian Hipotesis.....	48
D. Hasil Analisis Statisti Deskriptif	51
E. Pembahasan Hasil Penelitian	57
BAB V Penutup	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Keadaan Populasi, Subpopulasi, dan Sampel Penelitian.....	31
Tabel 4.1 : Nama-Nama Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Palopo.....	33
Tabel 4.2 : Sarana dan Prasarana SMP Negeri 7 Palopo.....	36
Tabel 4.3 :Keadaan Guru SMP Negeri 7 Palopo.....	37
Tabel 4.4 : Uji Normalitas Data.....	40
Tabel 4.5 : Uji Homogenitas Varians.....	40
Tabel 4.6 : Analisis Regresi Sederhana Program membaca al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Baca Tulis al-Qur'an.....	42
Tabel 4.7: Koefisien perolehan nilai determinan Program membaca al-Qur'an Terhadap hasil belajar Baca Tulis al-Qur'an.....	43
Tabel 4.8 : Perolehan Hasil Analisis Program membaca al-Qur'an (X).....	44
Tabel 4.9: Perolehan Persentase Kategorisasi Program membaca al-Qur'an.....	45
Tabel 4.10 : Perolehan Hasil Belajar Peserta Didik (Y).....	47
Tabel.4.11 :Perolehan Persentase Kategorisasi Hasil Belajar Peserta Didik.....	47
Tabel 4.12 : Perolehan persentase kategorisasi Tujuan program membaca	

al-Qur'an.....49

Tabel 4.13 : Perolehan persentase kategorisasi Hambatan Program membaca

al-Qur'an.....50

Tabel 4.14 : Perolehan Persentase Kategorisasi Kelancaran peserta didik

Membaca al-Qur'an52

Tabel 4.15: Perolehan Persentase Kategorisasi Kemampuan Siswa Membaca

al-Qur'an dengan fasih.....53

Tabel 4.16 : Perolehan Persentase Kategorisasi Ketepatan peserta didik Membaca

al-Qur'an Sesuai Ilmu Tajwid 54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Validasi Angket Penelitian

Lampiran 2 : Angket Penelitian

Lampiran 3 : Olah Data Angket Variabel X (Program Membaca al-Qur'an)

Lampiran 4 : Ruprik Penilaian Tes Membaca al-Qur'an (Variabel Y)

Lampiran 5 : Hasil olah data SPSS

BAB I

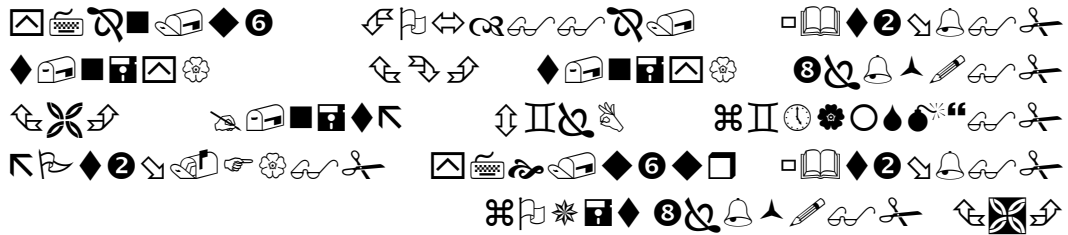
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam di lembaga Pendidikan bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam keimanan, ketakwaan, berbangsa dan bernegara, serta untuk melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.¹

Al-Qur'an dan As-Sunnah merupakan pedoman setiap Umat Islam, dimana didalamnya mempunyai segudang ilmu pengetahuan yang belum diketahui manusia. Bahkan hanya untuk membacanya al-Qur'an saja sudah bernilai ibadah. Sebab itulah dapat disimpulkan bahwa mempelajari al-Qur'an sangatlah penting. Al-Qur'an merupakan mukjizat yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw., membacanya adalah ibadah. Wahyu yang pertama yang disampaikan kepada Nabi Muhammad saw., adalah perintah untuk membaca, karena dengan membaca seseorang diajarkan untuk memahami sesuatu yang belum dimengerti. Berdasarkan firman Allah swt., dalam Q.S. al-'alaq/96:1-5

¹Abdul Majid Dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2014* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h.132.



Terjemahnya:

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan.
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia.
4. Yang mengajar (manusia) dengan pena.
5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.²

Seorang muslim dituntut tidak hanya sekedar mampu membaca al-Qur'an dengan fasih saja, tetapi juga mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan isinya dalam perilaku kehidupan sehari-hari. Pemahaman Baca Tulis al-Qur'an menjadi syarat penting yang harus dikuasai dalam mengkaji dan memahami materi ayat-ayat al-Qur'an.

Mengingat pentingnya al-Qur'an dalam kehidupan manusia tentunya perlu ditanamkan pada anak sejak usia dini. Karena pendidikan sejak dini merupakan masa terpenting dan mendasar dalam kehidupan. Selain itu, fase kanak-kanak adalah fase pelatihan untuk melaksanakan peran yang dituntut dari setiap makhluk hidup di masa depannya karena al-Qur'an merupakan pedoman hidup manusia.³ Setiap orang yang mengaku bahwa dirinya adalah muslim, sudah seharusnya mengikuti segala perintah dan menjauhi larangan Allah swt., yang tertulis dalam

²Kementrian Agama RI, *At-Thayyib al-Qur'an Transliterasi Per Kata dan Terjemah Per Kata*, (Ciputat: Cipta Bagus Segara, 2011), h. 597.

³Mahmud Muhammad Al-Jauhari dan Muhammad Abdul Hakim Khayyal, *Membangun Keluarga Qur'ani*, Penerjemah: Kamran As'ad Irsyad dan Mufliha Wijayanti, (Jakarta: Amzah 2005), h. 6.

al-Qur'an. Mengikuti petunjuk berarti memahami, mempercayai dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan seseorang tidak akan memahami isinya, apabila ia tidak mempelajarinya. Pada dasarnya kewajiban mempelajari bukan semata-mata karena ia muslim, tetapi dalam dunia pendidikan, semua orang wajib mempelajarinya, karena ia tidak lain adalah sumber dari segala sumber ilmu pengetahuan.

Banyak dijumpai diberbagai daerah ketika anak-anak telah menginjak remaja, merasa tidak lagi harus mempelajari ajaran Islam lebih lanjut. Umumnya mereka mempelajari ajaran Agama Islam pada saat anak-anak, seperti ngaji di Taman Pendidikan Qur'an dan tradisi mengaji setelah shalat magrib. Biasanya didesa-desa banyak yang mengadakan tradisi mempelajari membaca al-Qur'an, mempelajari kitab fiqih dan ajaran-ajaran Islam lainnya. Perkembangan teknologi yang pesat sangat berpengaruh dalam hal ini, karena banyaknya teknologi yang berkembang pesat seperti Handphone, televisi dan game (*play station*). Dan juga jejaring sosial seperti *Facebook* dan *Twitter*. Oleh karena itu kebanyakan bagi mereka yang baru mengenal usia remaja lebih memilih untuk bermain handphone, menonton televisi dan bermain game atau untuk bermain *facebook* dan *twitter* yang tentunya lebih mengasyikkan dibandingkan mengaji ataupun belajar Baca Tulis al-Qur'an. Dan disinilah peran orang tua sangat dibutuhkan untuk tetap membimbing anaknya supaya tetap mau mempelajari ajaran Agamanya. Dan tidak terpengaruh oleh arus globalisasi.

Salah satu Program Ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 7 Palopo adalah Program Membaca al-Qur'an sebagai mata pelajaran tambahan bagi

peserta didik untuk memperlancar baca al-Qur'an sehingga program ini dapat membantu peserta didik lebih mudah belajar pada mata pelajaran Baca Tulis al-Qur'an yang didalamnya banyak menggunakan ayat al-Qur'an. Secara umum kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik berbeda-beda termasuk di SMP Negeri 7 Palopo sehingga dalam proses pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an ada peserta didik yang kurang semangat untuk mengikuti proses pembelajaran. Disebabkan kemampuan baca tulis al-Qur'annya belum terlalu baik. Oleh karena itu, Program Membaca al-Qur'an ini diharapkan mampu peserta didik untuk memperlancar bacaan al-Qur'an sehingga dalam belajar Baca Tulis al-Qur'an dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Fatmawati yang merupakan salah satu guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Palopo, menyatakan bahwa "salah satu problem pelaksanaan Baca Tulis al-Qur'an di SMP Negeri 7 Palopo adalah banyaknya peserta didik yang kurang, bahkan belum bisa membaca, karena al-Qur'an merupakan induk dari mata Baca Tulis al-Qur'an. Hal itu menyebabkan adanya kesenjangan diantara peserta didik".⁴ Oleh karena itu dengan adanya permasalahan-permasalahan yang terjadi, guru mempunyai peranan yang sangat penting untuk membantu memecahkan permasalahan yang terjadi karena merekalah yang diberi tugas, wewenang dan tanggung jawab atas pelaksanaan operasional pendidikan dan pengajaran.

Berdasarkan problem rendahnya kualitas Baca Tulis al-Qur'an peserta didik akan menyebabkan rendahnya pula hasil belajar peserta didik pada mata

⁴Fatmawati, Guru Pendidikan Agama Islam, "Wawancara" 19 Juli 2018, di SMP Negeri 7 Palopo.

pelajaran Baca Tulis al-Qur'an. Baca Tulis al-Qur'an merupakan mata pelajaran yang mengutamakan penguasaan kemampuan baca tulis al-Qur'an. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Membaca al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Baca Tulis al-Qur'an peserta didik Kelas VII di SMP Negeri 7 Palopo”*

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan Program Membaca al-Qur'an Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 7 Palopo ?
2. Bagaimana Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII pada Mata Pelajaran Baca Tulis al-Qur'an di SMP Negeri 7 Palopo ?
3. Apakah ada pengaruh Program Membaca al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Baca Tulis al-Qur'an Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 7 Palopo ?

C. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Definisi Operasional

a. Pengaruh

Pengaruh adalah dampak yang terjadi dari suatu proses yang dilakukan. Dalam penelitian ini pengaruh yang dilakukan adalah dampak kegiatan ekstrakurikuler berupa program membaca al-Qur'an terhadap hasil belajar Baca Tulis al-Qur'an peserta didik kelas VII.

b. Program Membaca al-Qur'an

Program Membaca al-Qur'an adalah suatu kegiatan Ekstrakurikuler untuk belajar membaca al-Qur'an yang diterapkan di SMP Negeri 7 Palopo dengan melibatkan seluruh peserta didik Muslim termasuk kelas VII selama tiga kali pertemuan dalam satu pekan.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah nilai yang didapatkan oleh peserta didik setelah mengikuti beberapa rangkaian dalam proses pembelajaran terlaksana hingga sampai pada evaluasi pembelajaran. Dalam penelitian ini yang dimaksud hasil belajar peserta didik yaitu perolehan nilai dari hasil tes membaca al-Qur'an (penilaian aspek psikomotorik).

2. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan membahas mengenai Pengaruh Program Membaca al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Baca Tulis al-Qur'an Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 7 Palopo.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan Program Membaca al-Qur'an Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 7 Palopo.

2. Untuk mengetahui Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII pada Mata Pelajaran Baca Tulis al-Qur'an di SMP Negeri 7 Palopo.

3. Untuk mengetahui pengaruh Program Membaca al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Baca Tulis al-Qur'an Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 7 Palopo.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan persoalan dan tujuan yang telah diuraikan di atas, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat dan keuntungan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai Pengaruh Program Membaca al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Baca Tulis al-Qur'an peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Baca Tulis al-Qur'an di SMP Negeri 7 Palopo.

- b. Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui kegiatan program membaca al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga atau yayasan sebagai obyek penelitian untuk mengetahui Pengaruh Program Membaca al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Baca Tulis al-Qur'an Peserta Didik Kelas VII pada Mata Pelajaran Baca Tulis al-Qur'an di SMP Negeri 7 Palopo.

- b. Bagi para peserta didik sebagai acuan untuk lebih rajin dalam mengikuti Program Membaca al-Qur'an.

- c. Bagi peneliti: sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam Strata satu (S1) jurusan Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Palopo dan menjadi bahan rujukan untuk penulisan karya tulis ilmiah selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan hasil penelusuran diidentifikasi beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dan dianggap memiliki arah masalah yang sama dengan apa yang akan diteliti, tetapi memiliki kefokusannya yang berbeda terhadap masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini. Dari beberapa penelitian yang fokus kajiannya adalah pengaruh Program Membaca al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Baca Tulis al-Qur'an. Dari beberapa penelitian yang fokus kajiannya mengacu pada tema tersebut yaitu:

1. Evi Riani dengan Judul "Pengaruh Kemampuan Baca Tulis al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Peserta didik Kelas VII Mts Matholi'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2014/2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Untuk mengetahui pengaruh kemampuan baca tulis al-Qur'an terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Qur'an Hadits peserta didik kelas VII MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati tahun ajaran 2014/2015, peneliti menggunakan uji korelasi product moment dan uji regresi. Dari perhitungan uji korelasi product moment, diperoleh indeks korelasi sebesar = 0,839. Setelah diperoleh indeks korelasi, kemudian dikonsultasikan dengan pada taraf signifikansi 5% dan 1 % dengan asumsi, jika (1%) berarti **signifikan** artinya **hipotesis diterima**. Karena dan (0,389) pada taraf signifikan 5% dan 1%, berarti

signifikan artinya **hipotesis diterima**. Jika di interpretasikan pada tabel skala penafsiran koefisien korelasi, maka tingkat hubungan antara Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Peserta didik Kelas VII MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2014/2015 adalah sangat kuat. Adapun perhitungan Koefisien Determinan bahwa variabel X (Kemampuan Baca Tulis al-Qur'an) memberi kontribusi atau sumbangan 70,39% terhadap variabel Y (Hasil Belajar Qur'an Hadits). Dari hasil yang diperoleh dari perhitungan uji regresi, maka diperoleh sebesar 97,86, jika maka tolak H_0 berarti **signifikan**. Karena , maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat **signifikan**, baik taraf signifikan 5% ataupun 1%. Ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Peserta didik Kelas VII MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2014/2015.⁵

2. Imam Fadhilah Oktafyan dengan Judul "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa di SMP N. 2 Lubuk Pakam." Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengujian hipotesis pada penelitian ini dapat disimpulkan: nilai F table dengan nilai df (n1) = 1, df (n2) = 56, dan taraf signifikansi 0,05 maka didapatkan nilai F tabel sebesar 4,01. Nilai F hitung (7,139) > F tabel (4,01) dan nilai signifikan $0,01 < \alpha = 0,05$.

⁵Evi Riani, *Pengaruh Kemampuan Baca Tulis al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Siswa Kelas VII Mts Matholi'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi Program Sarjana (Semarang: UIN Walisongo),

Nilai t hitung untuk Kegiatan Ekstrakurikuler adalah 2,672 dengan tingkat signifikansi 0,01 maka variabel Kegiatan Ekstrakurikuler berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar PAI Siswa dengan nilai t hitung $(2,672) > t \text{ tabel } (2,021)$ dan nilai signifikan $(0,01) < 0,05$. Yang artinya Kegiatan Ekstrakurikuler memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar PAI siswa di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam.⁶

Berdasarkan kedua penelitian tersebut, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

No	Nama Peneliti	Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Evi Riani	Pengaruh kemampuan baca tulis al-Qur'an terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Qur'an hadits peserta didik kelas VII MTs Matholi'ul falah langgenharjo kecamatan juwana kabupaten pati tahun ajaran 2014/2015.	-Pendekatan Survey -Teknik pengampilan sampel (teknik sampling sistematis.	-Hasil Belajar -Kelas VII

⁶Imam Fadhilah Oktafyan. *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa di SMP N. 2 Lubuk Pakam*. Skripsi Program Sarjana (Medan: UIN Sumatera Utara), h.i

2.	Imam Fadhilah Oktafyan	Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI) siswa di SMP N. 2 Lubuk Pakam.	-Pengambilan sampel yaitu <i>Cluster Random Sampling</i> . -pendekatan Asosiatif.	-Hasil Belajar -Kegiatan Esktra kurikuler
----	------------------------	--	--	--

B. Konsep Membaca al-Qur'an

1. Pengertian Membaca al-Quran

Membaca dilihat dari sudut bahasa berarti “membaca serta memahami isi dari apa yang dibaca (dengan melisankan atau hanya dalam hati), mengeja atau melafalkan apa yang dibaca”.⁷ Sedangkan pengertian secara istilah membaca dapat diartikan sebagai “kecakapan untuk memahami pengertian-pengertian yang dimaksud oleh seorang pengarang”.⁸

Al-Qur'an secara bahasa artinya bacaan atau yang dibaca. Menurut istilah, yaitu al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah swt., Tuhan semesta alam, kepada Rasul dan Nabi-Nya yang terakhir Muhammad saw., melalui malaikat Jibril untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia sampai akhir zaman nanti.⁹

⁷Depdiknas, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*”, (Jakarta : Gramedia. 2008), h. 869.

⁸J.A. Battle, R.I Shannun, “*Gagasan Baru dalam Pendidikan*”, (Jakarta : Mutiara. 2003), h. 178.

⁹Inu Kencana Syafiie, “*Al-Qur'an dan Ilmu Politik*”, (Jakarta : PT. Rineka Cipta,1996), h.1

Al-Qur'an yang secara harfiah berarti bacaan sempurna yang diatur tata cara membacanya, yaitu ada dipendekkan, dipanjangkan, dipertebal atau diperhalus ucapannya sampai pada etika membacanya. Dalam bidang pendidikan, al-Qur'an menuntut bersatunya kata dengan sikap. Oleh karena itu, keteladanan para pendidik terutama orang tua maupun guru di sekolah dan tokoh masyarakat menjadi kunci keberhasilan dalam membimbing peserta didiknya.

Al-Qur'an adalah firman Allah swt., yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad dengan lafadznya yang hingga kini menjadi pembacaan kaum muslimin sejagad, dan sejak diwahyukannya hingga kini bahkan hingga akhir zaman mempertahankan bentuk aslinya, tidak mengalami perubahan, tambahan atau pengurangan walau sehuruf pun.¹⁰

2. Adab dan Tata Cara dalam Membaca al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kalam suci yang datangnya langsung dari sisi Allah swt., dimana memiliki adab tersendiri bagi siapa saja yang membacanya, dan ini berbeda dengan buku atau kitab lainnya. Adab-adab itu sendiri sudah diatur dengan baik sebagai penghormatan dan pengagungan kepada al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi akhir zaman, Muhammad saw., dan sebagai ummat-Nya maka kewajiban kita adalah untuk mengikuti pedoman dalam belajar agama Islam. Banyak sekali adab-adab maupun tata cara yang harus dilakukan pada saat akan memulai sampai mengakhiri belajar agama Islam. Adapun adab-adab membaca al-Qur'an antaranya:

¹⁰Muhammad Tajuddin bin Al-Manawi Al-Haddadi, "254 Hadits Qudsi", (Jakarta : PT. Rineka Cipta.1993), h.1.

Dianjurkan bagi orang yang membaca al-Qur'an memperhatikan hal-hal sebagai berikut :¹¹

1) Membaca al-Qur'an sesudah berwudu karena termasuk zikir yang paling utama.

2) Membacanya di tempat yang bersih dan suci, untuk menjaga keagungan membaca al-Qur'an.

3) Membacanya dengan khusyuk, tenang dan penuh hormat.

4) Bersiwak (membersihkan mulut) sebelum mulai membaca.

5) Membaca *ta'awwuz* ("A 'uzu billahi minasy syaitanir rajim") pada permulaannya, berdasarkan firman Allah swt., Q.S. Al:Nahl/16:98

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Terjemahnya:

Maka apabila engkau (Muhammad) hendak membaca al-Qur'an, mohonlah perlindungan kepada Allah dari setan yang terkutuk.¹²

6) Membacanya dengan *tartil* yaitu bacaan yang pelan-pelan dan terang serta memberikan kepada setiap huruf akan haknya seperti membaca panjang dan idgam. Berdasarkan berfirman Allah swt., Q.S. Al-Muzammil/73:3

¹¹Manna' Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, h.268-273.

¹²Kementrian Agama RI, *At-Thayyib al-Qur'an Transliterasi Per Kata dan Terjemah Per Kata*,h. 278.

.... في قح قم قى قى

Terjemahnya:

....Dan bacalah al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.¹³

7) Mengeraskan bacaan al-Qur'an karena membacanya dengan suara *jahar* lebih utama.

3. Keutamaan membaca al-Qur'an

Banyak sekali keutamaan-keutamaan orang membaca al-Qur'an, melihat begitu agungnya kitab suci ini, berikut beberapa keutamaan membaca al-Qur'an di antaranya:

1) Mendapat pahala berlipat ganda

Dari ayyub bin Musa, dia berkata, Aku mendengar Muhammad bin Ka'ab al-Qurazhi berkata, Aku mendengar Abdullah bin Mas'ud r.a berkata, Rasulullah saw. bersabda:

حَدَّثَنَا الضَّحَّا بْنُ عُمَانَ عَنْ أَيُّوبَ بْنِ مُوسَى قَالَ سَمِعْتُ مُحَمَّدَ
بْنَ كَعْبِ الْقُرَظِيِّ قَالَ سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ مَسْعُودٍ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ
وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَلِهَا لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَوَاوٌ
وَمِيمٌ حَرْفٌ (رواه أتر مذ ي) ¹⁴

¹³Kementrian Agama RI, *At-Thayyib al-Qur'an Transliterasi Per Kata dan Terjemah Per Kata*, h.574.

¹⁴Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan Tirmidzi/ Keutamaan al-Qur'an/ juz 4/ No.(2919)*. (Libanon :Darul Fikri Bairut- 1994 M), h.418.

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami Adl dlahhak bin Utsman dari Ayyub bin Musa ia berkata; Aku mendengar Muhammad bin Ka'ab Al Quradli berkata; Aku mendengar Abdullah bin Mas'ud berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa membaca satu huruf dari Kitabullah (al-Qur'an), maka baginya satu pahala kebaikan dan satu pahala kebaikan akan dilipat gandakan menjadi sepuluh kali, aku tidak mengatakan alif laamim miim itu satu huruf, akan tetapi alif satu huruf, laam satu huruf dan miim satu huruf. (HR.Tirmidzi)¹⁵

2) Mendapat Syafa'at dari membaca al-Qur'an

Dari Abu Umamah al-Bahili r.a, dia berkata Saya mendengar Rasulullah saw., bersabda :

حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ بَعْنِي ابْنِ سَلَامٍ عَنْ زَيْدٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا سَلَامٍ يَقُولُ حَدَّثَنِي أَبُو أَمَامَةَ الْبَاهِلِيُّ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ أَقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ (رواه مسلم)¹⁶

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami Mu'awiyah yakni Ibnu Sallam, dari Zaid bahwa ia mendengar Abu Sallam berkata, telah menceritakan kepadaku Abu Umamah Al Bahili ia berkata; Saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda : "Bacalah al-Quran, karena ia akan datang memberi syafa'at kepada para pembacanya pada hari kemudian nanti. (HR. Muslim).¹⁷

3) Menjadi Keluarga Allah

Dari Anas r.a, dia berkata, Rasulullah saw.bersabda:

¹⁵ Hamnud bin Abdullah al-Mathar, *Keutamaan & Pahala Besar Membaca Al-Qur'an Dilengkapi Fadhillah Beberapa Surat Dan Ayat Dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: Darul Haq, 2015), h.15-16.

¹⁶ Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi Annaishaburi, *Sahih Muslim/ Shalatnya musafir dan penjelasan tentang qashar/juz 1/ No. (804)*. (Libanon :Darul Fikri Bairut- 1993 M) h.. 356.

¹⁷Hamnud bin Abdullah al-Mathar, *Keutamaan & Pahala Besar Membaca Al-Qur'an Dilengkapi Fadhillah Beberapa Surat Dan Ayat Dalam Al-Qur'an*, h.6.

حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ بُدَيْلٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ لِلَّهِ أَهْلِينَ
مِنَ النَّاسِ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ مَنْ هُمْ قَالَ هُمُ أَهْلُ الْقُرْآنِ أَهْلُ اللَّهِ وَخَاصَّتُهُ (رواه ابن ماجه)¹⁸

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Budail dari Bapaknya dari Anas bin Malik ia berkata; Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “ Sesungguhnya Allah mempunyai banyak ahli (wali) dari kalangan manusia .” Para sahabat bertanya; “Ya Rasulullah, siapakah mereka itu ? beliau menjawab: “Mereka adalah ahlul Qur’an, mereka adalah para ahli dan orang khusus Allah.”(HR.Ibnu Majah)¹⁹

4. Metode dalam Program Membaca al-Qur’an

1) *Metode Ceramah*

Metode ceramah diartikan sebagai proses penyampaian informasi dengan jalan mengeksplonasi atau menuturkan sekelompok materi secara lisan dan pada saat yang sama materi itu diterima oleh sekelompok subjek. Metode ceramah ini termasuk klasik. Namun, penggunaannya populer. Banyak pendidik memanfaatkan metode ceramah dalam pembelajaran. Oleh karena, pelaksanaannya sangat sederhana, tidak memerlukan pengorganisasian yang rumit. Komunikasi antar pendidik dengan peserta didik pada umumnya searah. Oleh karena itu, pendidik dapat mengawasi secara cermat. Adapun kelebihan dan kelemahan metode ceramah yaitu :

Kelebihan metode ceramah:

- a) Pendidik mudah menguasai kelas.
- b) Pendidik mudah menerangkan bahan pelajaran berjumlah besar .

¹⁸ Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Al-qazwiniy, *Ibnu Majah/ Mukadimah/juz 1/* No.(215). (Toha Putra Semarang) h. 78.

¹⁹Hamnud bin Abdullah al-Mathar, *Keutamaan & Pahala Besar Membaca Al-Qur’an Dilengkapi Fadhilah Beberapa Surat Dan Ayat Dalam Al-Qur’an*, h.6.

- c) Dapat diikuti peserta didik dalam jumlah besar.
- d) Mudah dilaksanakan

Kelemahan metode ceramah:

- a) Membuat peserta didik pasif .
- b) Mengandung unsur paksaan kepada peserta didik.
- c) Mengandung daya kritis peserta didik.
- d) Peserta didik yang lebih tanggap dari visi visual akan menjadi rugi dan peserta didik yang lebih tanggap auditifnya dapat lebih besar menerimanya.
- e) Sukar mengontrol sejauhmana pemerolehan pembelajaran peserta didik.
- f) Kegiatan pengajaran menjadi verbalisme (pengertian kata-kata).
- g) Bila terlalu lama membosankan.²⁰

2) *Metode Tanya Jawab.*

Metode tanya jawab adalah metode yang pendekatannya menempuh dua cara, yaitu memberikan stimulus (tanya jawab) dan mengadakan pengarahan aktivitas belajar. Metode tanya jawab merupakan penyajian materi dengan jalan tanya jawab antara pendidik dan peserta didik (komunikasi dua arah). Melalui tanya jawab peserta didik didorong untuk mencari dan menemukan jawaban yang tepat dan memuaskan. Dalam mencari dan menemukan itu ia berfikir menghubungkan-hubungkan bagian pengetahuan yang ada pada dirinya dengan isi pertanyaan itu. Jawaban yang dapat segera diperoleh jika isi pertanyaan banyak

²⁰Basyiruddin Usman, “*Metodologi Pembelajaran Agama Islam*”, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002), h.34.

kaitannya dengan pengetahuan yang ada pada dirinya, maka hal ini mendorong untuk menemukannya. Ia akan menjelajahi data-data jawaban melalui berbagai cara yang tepat. Adapun kelebihan dan kelemahan metode tanya jawab, yaitu:

Kelebihan metode tanya jawab:

- a) Kelas lebih aktif karena peserta didik tidak sekedar mendengarkan saja.
- b) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya sehingga guru mengetahui hal-hal yang belum dimengerti oleh para peserta didik.
- c) Pendidik dapat mengetahui sampai di mana penangkapan peserta didik terhadap segala sesuatu yang diterangkan.

Kelemahan metode Tanya jawab:

- a) Dengan tanya jawab kadang-kadang pembicaraan menyimpang dari pokok persoalan bila dalam mengajukan pertanyaan, peserta didik menyinggung hal-hal lain walaupun masih ada hubungannya dengan pokok yang dibicarakan. Dalam hal ini, sering tidak terkendalikan sehingga membuat persoalan baru.
- b) Membutuhkan waktu lebih banyak.²¹

3) *Metode Demonstrasi.*

Metode demonstrasi adalah berarti pertunjukan atau peragaan. Dalam pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dilakukan sesuatu proses, berkenaan dengan materi pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan baik pendidik maupun orang luar yang di undang ke kelas. Proses yang didemonstrasikan

²¹Basyiruddin Usman, "Metodologi Pembelajaran Agama Islam", h.43.

diambil dari obyek yang sebenarnya. Dengan metode demonstrasi, peserta didik berkesempatan mengembangkan kemampuan mengamati segala benda yang sedang terlibat dalam proses serta dapat mengambil kesimpulan yang diharapkan. Dalam demonstrasi diharapkan setiap langkah pembelajaran dari hal-hal yang didemonstrasikan itu dapat dilihat dengan mudah oleh peserta didik dan melalui prosedur yang benar dan dapat pula dimengerti materi yang diajarkan.

Kelebihan metode demonstrasi:

- a) Memusat perhatian peserta didik.
- b) Mengarahkan peserta didik berfikir yang sama dalam satu saluran pikiran yang sama.
- c) Mengambarkan kepada peserta didik dengan gambaran yang jelas dari hasil pengamatannya.

Kelemahan metode demonstrasi:

- a) Derajat visibilitasnya kurang.
- b) Memerlukan alat-alat yang khusus.²²

5. Kriteria dalam Membaca al-Qur'an

Indikator-indikator dalam membaca al-Qur'an diuraikan sebagai berikut:

- a. Kelancaran peserta didik Membaca al-Qur'an

Kelancaran berasal dari kata dasar lancar. Dalam kamus bahasa Indonesia berarti tidak tersangkut, tidak terputus, tidak tersendak, fasih, tidak tertunda-tunda.²³

²²Basyiruddin Usman, "Metodologi Pembelajaran Agama Islam", h. 46.

Yang dimaksud disini adalah membaca al-Qur'an dengan fasih.

b. Kesesuaian membaca dengan *makharijul al-huruf*

makharijul al-huruf adalah membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya huruf seperti tenggorokan, ditengah lidah, antara dua bibir dan lain-lain.

Secara garis besar *makharijul al-huruf* terbagi menjadi 5 macam, yaitu sebagai berikut:

- 1) *Jawf* (rongga tenggorokan) huruf yang keluar dari rongga tenggorokan adalah *ا - و - ي* yang berharakat *fathah, kasrah, atau dhammah*.
- 2) *Halq* (tenggorokan) adapun huruf yang keluar dari tenggorokan terdiri dari 6 huruf *ح - خ - ع - غ - ه - ء*
- 3) Lisan (lidah) terdiri dari 17 huruf *ص - ض - ط - ظ - ق - ك - ل - ن - ز - س - ش - ت - ث - ج - د - ذ - ر*
- 4) *Syafataani* (dua bibir) terdiri dari 4 huruf *و - ف - ب - م*
- 5) *Khoisyum* (pangkal hidung) adapun huruf *Khoisyum* adalah *م* dan *ن* yang berdengung.²⁴

c. Ketepatan membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu *Tajwid*

Tajwid adalah membaca huruf sesuai dengan hak-haknya, menertibkannya, serta mengembalikannya ke tempat keluar dan asalnya, serta memperhalus

²³Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 633.

²⁴H. Tombak Alam, *Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Amzah, 2010), h. 7.

pelafalannya tanpa di lebih-lebihkan, tanpa dikurangi, dan tanpa dibuat-buat.²⁵ Jadi *Tajwid* adalah ilmu yang mempelajari tentang cara membaca al-Qur'an, tempat memulai dan pemberhentiannya dan lain-lain yang berhubungan dengan tujuan seseorang mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

C. Konsep Tentang Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.

Hasil belajar merupakan proses yang unik dan kompleks. Keunikan itu disebabkan karena hasil belajar hanya terjadi pada individu yang belajar, tidak pada orang lain, dan setiap individu menampilkan perilaku belajar yang berbeda. Perbedaan penampilan itu disebabkan karena setiap individu mempunyai karakteristik individualnya yang khas, seperti minat intelegensi, perhatian, bakat dan sebagainya. Setiap manusia mempunyai cara yang khas untuk mengusahakan proses belajar terjadi dalam dirinya. Individu yang berbeda dapat melakukan

²⁵ Muhammad Ibn Alawi Al-Maliki Al-Hasani, *Samudra Ilmu-Ilmu al-Qur'an*, (Bandung: Mizan Media Utama, 2003), h. 52-53

proses belajar dengan kemampuan yang berbeda dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Begitu pula, individu yang sama mempunyai kemampuan yang berbeda dalam belajar aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.²⁶

2. Indikator Hasil Belajar

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa murid, sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat intangible (tak dapat diraba). Oleh karena itu, yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar peserta didik, baik berdimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi karsa.²⁷

1) Ranah Kognitif

Hasil belajar kognitif adalah perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognisi. Proses belajar yang melibatkan kognisi meliputi kegiatan sejak dari penerimaan stimulus eksternal oleh sensori, penyimpanan dan pengolahan dalam otak menjadi informasi hingga pemanggilan kembali informasi ketika diperlukan untuk menyelesaikan masalah. Oleh karena belajar melibatkan otak maka perubahan perilaku akibatnya juga terjadi dalam otak berupa kemampuan tertentu oleh otak untuk menyelesaikan masalah.

²⁶Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, h.43.

²⁷Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, h.148.

Bloom membagi dan menyusun secara hirarkhis tingkat hasil belajar kognitif mulai dari yang paing rendah dan sederhana yaitu hafalan sampai yang paling tinggi dan kompleks yaitu evaluasi. Makin tinggi tingkat maka makin kompleks dan penguasaan suatu tingkat mempersyaratkan penguasaan tingkat sebelumnya. Enam tingkat itu adalah hafalan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), sintesis (C5), dan evaluasi (C6).²⁸

- a) Kemampuan menghafal (*knowledge*) merupakan kemampuan kognitif yang paling rendah.
- b) Kemampuan pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan untuk melihat hubungan fakta dengan fakta.
- c) Kemampuan penerapan (*application*) adalah kemampuan kognitif untuk memahami aturan, hukum, rumus dan sebagainya dan menggunakan untuk memecahkan masalah.
- d) Kemampuan analisis (*analysis*) adalah kemampuan memahami sesuatu dengan menguraikannya kedalam unsur-unsur.
- e) Kemampuan sintesis (*synthesis*) adalah kemampuan memahami dengan mengorganisasikan bagian-bagian ke dalam kesatuan.
- f) Kemampuan evaluasi (*evaluation*) adalah kemampuan membuat penilaian dan mengambil keputusan dari hasil penilaiannya.

²⁸Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, h.50.

2) Ranah Afektif

Krathwohl membagi hasil belajar afektif menjadi lima tingkat yaitu penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi dan internalisasi. Hasil belajar disusun secara hirarkhis mulai dari tingkat yang paling rendah dan sederhana hingga yang paling tinggi dan kompleks.

- a) Penerimaan (*receiving*) atau menaruh perhatian (*at-tending*) adalah kesediaan menerima rangsangan dengan memberikan perhatian kepada rangsangan yang datang kepadanya.
- b) Partisipasi atau merespons (*responding*) adalah kesediaan memberikan respons dengan berpartisipasi.
- c) Penilaian atau penentuan sikap (*valuing*) adalah kesediaan untuk menentukan pilihan sebuah nilai dari rangsangan tersebut.
- d) Organisasi adalah kesediaan mengorganisasikan nilai-nilai yang dipilihnya untuk menjadi pedoman yang mantap dalam perilaku.
- e) Internalisasi nilai atau karakterisasi (*characterization*) adalah menjadikan nilai-nilai yang diorganisasikan untuk tidak hanya menjadi pedoman perilaku tetapi juga menjadi bagian dari pribadi dalam perilaku sehari-hari.

3) Ranah Psikomotor

Beberapa ahli mengklasifikasikan dan menyusun hirarkhi hasil belajar psikomotorik. Hasil belajar disusun dalam urutan mulai dari yang paling rendah dan sederhana sampai yang paling tinggi dan kompleks. Hasil belajar tingkat yang lebih tinggi hanya dapat dicapai apabila peserta didik telah menguasai hasil belajar yang lebih rendah. Menurut Simpson mengklasifikasikan hasil belajar psikomotorik menjadienam :

- a) Persepsi (*perception*) adalah kemampuan hasil belajar psikomotorik yang paling rendah.
- b) Kesiapan (*set*) adalah kemampuan menempatkan diri untuk memulai suatu gerakan.
- c) Gerakan terbimbing (*guided response*) adalah kemampuan melakukan gerakan meniru model yang dicontohkan.
- d) Gerakan terbiasa (*mechanism*) adalah kemampuan melakukan gerakan tanpa ada model contoh.
- e) Gerakan kompleks (*adaptation*) adalah kemampuan melakukan serangkaian gerakan dengan cara, urutan dan irama yang tepat.
- f) Kreativitas (*origination*) adalah kemampuan menciptakan gerakan-gerakan baru

yang tidak ada sebelumnya atau mengombinasikan gerakan-gerakan baru yang tidak ada sebelumnya atau mengombinasikan gerakan-gerakan yang ada menjadi kombinasi gerakan baru yang orisinal.

3. Tingkat Keberhasilan

Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Masalah yang dihadapi adalah sampai di tingkat mana prestasi (hasil) belajar yang telah di capai. Sehubungan dengan hal inilah keberhasilan proses mengajar itu dibagi atas beberapa tingkatan atau taraf. Tingkatan keberhasilan tersebut tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Istimewa/maksimal : Apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh peserta didik.
- b. Baik sekali/optimal : apabila sebagian besar (76% s.d. 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh peserta didik.
- c. Baik/minimal : apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya (60% s.d. 75%) saja dikuasai oleh peserta didik.
- d. Kurang : apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh peserta didik.²⁹

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan

²⁹Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010), h.107.

Berbagai faktor dimaksud adalah tujuan, guru, anak didik, kegiatan pengajaran, alat evaluasi, dan bahan evaluasi. Berbagai faktor tersebut akan dijelaskan satu per satu sebagai berikut :

a. Tujuan

Tujuan adalah pedoman sekaligus sebagai sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Kepastian dari perjalanan proses belajar mengajar berpangkal tolak dari jelas tidaknya perumusan tujuan pengajaran. Tercapainya tujuan sama halnya keberhasilan pengajaran.

b. Guru

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah. Guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya. Dengan keilmuan yang dimilikinya, dia dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas.

Setiap guru mempunyai kepribadian masing-masing sesuai dengan latar belakang kehidupan sebelum mereka menjadi guru. Kepribadian guru diakui sebagai aspek yang tidak bisa dikesampingkan dari kerangka keberhasilan belajar mengajar untuk mengantarkan peserta didik menjadi orang yang berilmu pengetahuan dan berkepribadian. Dari kepribadian itulah mempengaruhi pola kepemimpinan yang guru perlihatkan ketika melaksanakan tugas mengajar dikelas.

c. Peserta didik

Peserta didik adalah orang yang dengan sengaja datang ke sekolah .orang tuanyalah yang memasukkannya untuk dididik agar menjadi orang yang berilmu

pengetahuan di kemudian hari. Kepercayaan orang tua anak diterima oleh guru dengan kesadaran dan penuh keikhlasan. Maka jadilah guru sebagai pemegang tanggung jawab yang diserahkan itu.

d. Kegiatan Pengajaran

Pola umum kegiatan pengajaran adalah terjadinya interaksi antara guru dengan anak didik dengan bahan sebagai perantaranya. Guru yang mengajar, anak didik yang belajar. Maka guru adalah orang yang menciptakan lingkungan belajar bagi kepentingan belajar anak didik.

e. Bahan dan Alat Evaluasi

Bahan evaluasi adalah suatu bahan yang terdapat di dalam kurikulum yang sudah dipelajari oleh anak didik guna kepentingan ulangan. Biasanya bahan pelajaran itu sudah dikemas dalam bentuk buku paket untuk dikonsumsi oleh anak didik. Setiap anak didik dan guru wajib mempunyai buku paket tersebut guna kepentingan kegiatan belajar mengajar di kelas.³⁰

5. Program Membaca al-Qur'an

a. Tujuan Program Membaca al-Qur'an

Untuk dapat mengetahui kegiatan itu berhasil atau tidak maka diperlukan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan kegiatan pembelajaran secara umum adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan peserta didik pada aspek kognitif, afektif maupun

psikomotor.

³⁰Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, h.109-116.

2. Mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam rangka membina pribadi menuju manusia seutuhnya.
3. Mengetahui mengenal serta membedakan hubungan antara satu pelajaran dengan pelajaran yang lain.³¹
4. Untuk menjaga suatu kebenaran dari ilmu pengetahuan.

Maka dari itu tujuan dari kegiatan Program Membaca al-Qur'an adalah:

- 1) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis al-Qur'an.
- 2) Mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki peserta didik dalam hal mempelajari al-Qur'an baik membaca maupun menulis.
- 3) Mengetahui, mengenal serta dapat membedakan hubungan antara pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an dengan pelajaran lainnya.
- 4) Untuk menjaga kemurnian al-Qur'an dari perubahan lafadz dan maknanya.
- 5) Memiliki perilaku yang mencerminkan nilai-nilai keagamaan.
- 6) Memiliki keseimbangan antara iman dan taqwa (IMTAQ) serta ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).
- 7) Mendapat pertolongan dari Allah SWT.

b. Hambatan Pelaksanaan Program Membaca al-Qur'an

³¹Moh. Uzer Usman dan Dra. Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, h. 22.

1. Terbatasnya waktu yang tersedia
2. Belum sepenuhnya menguasai ilmu tajwid, suara fales dan masih awam membuat peserta didik kurang percaya diri
3. Media dan metode yang menonton atau kurang menarik.
4. Problem lingkungan masyarakat ataupun sekolah.

D. *Hipotesis Penelitian*

Berdasarkan kajian teori, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian yang mengacu kepada rumusan masalah yaitu adanya pengaruh signifikansi program membaca al-Qur'an terhadap hasil belajar Baca Tulis al-Qur'an peserta didik kelas VIII di SMP Negeri Palopo. Adapun hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut:

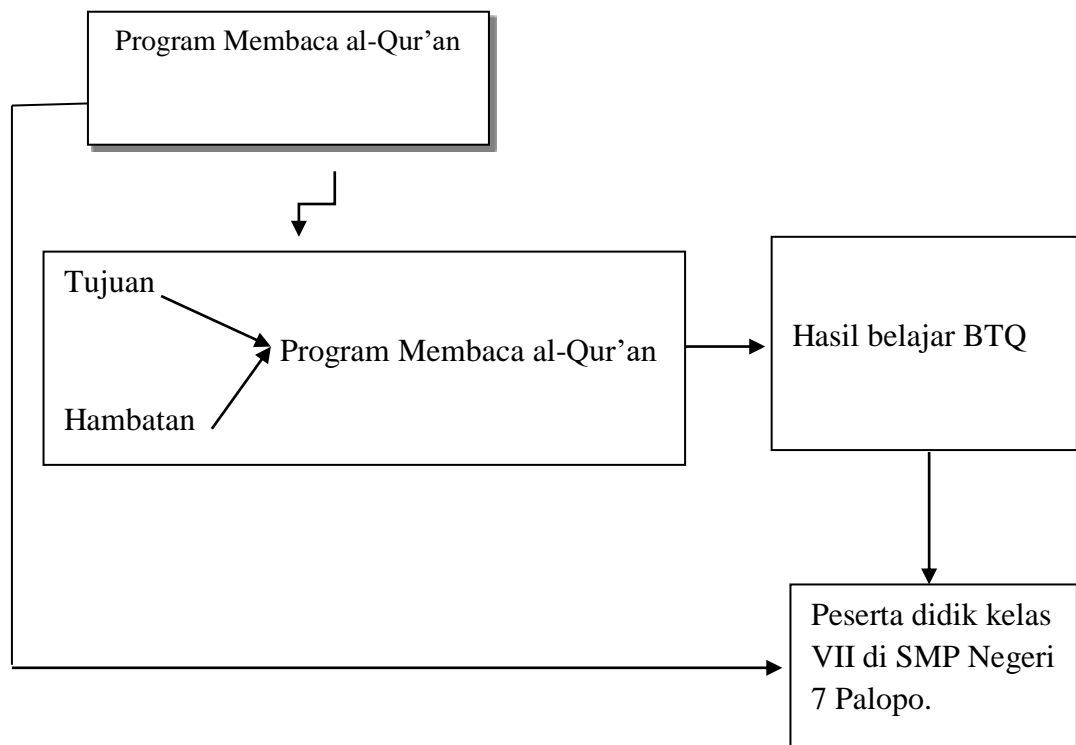
$H_0 : \rho_1 = 0$ artinya tidak ada pengaruh program membaca al-Qur'an terhadap hasil belajar Baca Tulis al-Qur'an peserta didik kelas VII di SMP Negeri 7 Palopo.

$H_a : \rho_1 \neq 0$ artinya ada pengaruh program membaca al-Qur'an terhadap hasil belajar Baca Tulis al-Qur'an peserta didik kelas VII di SMP Negeri 7 Palopo.

E. *Kerangka Pikir*

Salah satu program yang dikembangkan di SMP Negeri 7 Palopo adalah program membaca al-Qur'an yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam hal membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Dengan adanya program membaca al-Qur'an tersebut tentu berdampak pada hasil belajar terutama hasil belajar pada mata pelajaran baca tulis al-Qur'an.

Program membaca al-Qur'an dapat diidentifikasi dari indikator pelaksanaannya yang terdiri dari tujuan dan hambatan dari program tersebut. Sedangkan hasil belajar ditunjukkan melalui tes lisan dengan indikator kelancaran peserta didik dalam membaca al-Qur'an, kefasihan peserta didik dalam membaca al-Qur'an dan ketepatan peserta didik membaca sesuai Ilmu Tajwid. Oleh karena itu adanya program membaca al-Qur'an menjadi satu langkah awal dalam mencapai hasil belajar baca tulis al-Qur'an.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul yang telah ditetapkan maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto* bersifat kausal yang menggunakan alat bantu statistik bersifat inferensial dan deskriptif. Penelitian ini tidak dimanipulasi atau diberlakukan tetapi berlangsung dengan sendirinya tanpa dikendalikan peneliti karena variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat.

Berdasarkan uraian tersebut, maka kerangka desain penelitian *ex-post facto* yang bersifat kuantitatif deskriptif menggunakan alat bantu ilmu statistik dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 : Paradigma Penelitian

Dimana :

X (Variabel Independen) = Program Membaca al-Qur'an

Y (Variabel Dependen) = Hasil Belajar Baca Tulis al-Qur'an Peserta Didik

—————> = Pengaruh

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi yang digunakan oleh peneliti adalah peserta didik kelas VII dalam mata pelajaran Baca Tulis al-Qur'an di SMP Negeri 7 Palopo sebanyak 85 peserta didik.

2. Sampel

Penentuan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Peneliti melakukan pengacakan dengan cara pencabutan nomor urut absen secara lot. Adapun perhitungan besaran sampel menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel yang dicari

N : jumlah Populasi

d : Nilai presisi (ditentukan a= 0,1)³²

³²M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2004). h.115.

Berdasarkan jumlah populasi tersebut dengan tingkat kelonggaran ketidakteelitian ditetapkan sebesar 90% $\alpha = 0,1$ maka dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh sebagai berikut:

$$n = \frac{85}{85(0,1)^2 + 1} = \frac{85}{1,85} = 45$$

Perhitungan jumlah populasi tersebut diperoleh ukuran sampel 45 sampel penelitian. Untuk menemukan besarnya jumlah subjek yang ditetapkan pada setiap subpopulasi maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_i = \frac{N_i}{n} \times 45$$

Keterangan :

F_i = sampel setiap kelas

$n = f_i \times n$ adalah sub sampel kelas³³

Tabel 3.1 Keadaan Populasi, Subpopulasi, dan Sampel Penelitian

No	Nama Sub populasi	Jumlah Sub populasi	Jumlah Sampel
1	VII A	32	17
2	VII B	25	13
3	VII C	13	7
4	VII D	15	8
Jumlah		85	45

³³M. Natsir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Galia, 1988), h. 355.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengetahui jumlah peserta didik kelas VII di SMP Negeri 7 Palopo dan beberapa aspek lain yang berkaitan dengan penyusunan dalam penelitian ini.

2. Teknik Angket

Teknik pengumpulan data angket dengan tujuan untuk memperoleh data tentang variabel independen yaitu Program Membaca al-Qur'an. Dalam penelitian ini, butir-butir instrumen angket yang disajikan menggunakan skala likert yang dinyatakan dalam empat respon alternatif jawaban yaitu: (SS), Sangat Setuju, (S) Setuju, (TS) Tidak Setuju, dan (STS) Sangat Tidak Setuju. Pemberian bobot terhadap pernyataan positif dimulai dari 4, 3, 2, 1, sedangkan pernyataan negatif pemberian bobot dimulai dari 1, 2, 3, 4. sedangkan pernyataan negatif pemberian bobot dimulai dari 1, 2, 3, 4. Berikut Kisi-kisi Instrumen Program Membaca al-Qur'an .

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Program Membaca al-Qur'an	Tujuan Program Membaca al-Qur'an.	1-9	9
	Hambatan Program Membaca al-Qur'an.	10-14	5

3. Teknik Tes

Untuk memperoleh data Hasil Belajar BTQ peneliti menggunakan teknik tes. Adapun surah yang dipilih untuk memperoleh Hasil Belajar BTQ , yaitu QS.al-Nas, QS. al-Falaq dan QS. al-Ikhlâs yang dipandang lazim dibaca oleh peserta didik namun tidak memerhatikan kaidah-kaidah ilmu tajwid dan dikembangkan dari beberapa indikator penilaian yaitu kelancaran, ketepatan membaca sesuai ilmu tajwid, dan kefasihan peserta didik dalam membaca al-Qur'an.

D. Validasi Instrumen

Uji validitas instrumen yang digunakan adalah validitas isi. Secara teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Validitas item merupakan hal yang paling penting dalam pengukuran, terutama angket yang dikembangkan sendiri oleh peneliti. Untuk mengetahui sejauh mana kualitas angket benar-benar mengukur secara tepat apa yang ingin diukur sesuai dengan konsep berdasarkan acuan teoretis yang ditetapkan, maka angket dinilai para panelis (pakar). Untuk instrumen yang berbentuk tes, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan isi atau rancangan yang telah ditetapkan agar dapat mengukur efektivitas pelaksanaan program dengan cara membuat butir-butir instrumen yang dapat menggambarkan indikator dari variabel yang dimaksudkan. Selain itu, peneliti dapat meminta pendapat para ahli tentang instrumen yang telah disusun itu. Hasil konsultasi ini dijadikan sebagai pedoman untuk menyempurnakan apa yang telah disusun.

D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, selanjutnya diolah dengan menggunakan dua macam teknik analisis statistik, yaitu : statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari angket penelitian dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Untuk keperluan analisis tersebut, maka digunakan program SPSS ver. 20 *for windows*. Setelah itu, peneliti menggunakan tabel distribusi persentase untuk menunjukkan jumlah atau banyaknya item dalam setiap kategori variabel sehingga hasil pengukurannya dianalisis melalui metode statistik yang kemudian diberikan interpretasi. Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$P = \frac{f}{N} 100\%$$

Dimana :

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = jumlah frekuensi/ banyaknya individu.

P = angka persentase.³⁴

2. Analisis Statistik Inferensial

³⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h.43.

Data yang telah diperoleh dari hasil penelitian dianalisis dan disajikan dengan bentuk analisis regresi sederhana. Adapun regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + b X$$

Dimana:

Y = Nilai yang diprediksikan

α = Konstanta atau bila harga $X=0$

B = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen³⁵

Teknik analisis inferensial ini dimaksudkan untuk mengetahui hipotesis penelitian. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, dan uji homogenitas varians. Untuk menguji data program membaca al-Qur'an dan hasil belajar Baca Tulis al-Qur'an peserta didik melalui program SPSS ver. 20 *for windows*.

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* Alfabeta h.247.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat SMP Negeri 7 Palopo

SMP Negeri 7 palopo, pada awalnya adalah sekolah kesejahteraan keluarga (SKKP) berdiri pada tahun 1962. Selanjutnya, pada tahun 1986 berubah nama menjadi SMP Negeri 8 palopo, lalu pada tahun 1999 berubah nama menjadi SMP Negeri 7 Palopo sampai sekarang. Terletak di jalan Andi Pangerang no. 6 Kota Palopo, Kelurahan Luminda, kecamatan Wara Utara. Dengan batas-batas sebagai berikut: sebelah utara berbatasan dengan jalan Andi Mappayukki, sebelah selatan berbatasan dengan SMAN 1 Palopo, sebelah Barat berbatasan dengan jalan Andi pangerang, Seblah Timur berbatasan dengan perkampungan penduduk.

Dari waktu ke waktu sekolah ini telah dipimpin oleh beberapa orang kepala sekolah antara lain:

Tabel 4.1 Nama-Nama Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Palopo

No.	Nama Kepala Sekolah	Tahun
1.	Hj. St. Subaedah	1990 – 1999
2.	Nurwan, S.Pd	1999 – 2004
3.	Abd. Muis, S.Pd	2004 – 2007
4.	Kamaluddin, S.Pd.,M.Si	2007 – 2010
5.	Drs. Abd. Rahman	2010 – 2013
6.	Nurfaedah, S.Pd	2013 - Maret 2014
7.	Drs. Tamrin	Maret 2014 – Juli 2015
8.	Muh. Arifin	Juli 2015 - Sampai Sekarang

Sumber Data : Hasil Olahan Data Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Palopo Tahun 2018

2. Visi dan Misi SMP Negeri 7 Palopo

SMP Negeri 7 Palopo berstatus Negeri. Dengan visi dan misi sebagai sistem kurikulum berikut:

1) VISI

“Terwujudnya Sekolah Yang Berkualitas, Berpijak Pada Nilai Religi Dan Budaya Bangsa”.

- a) Ungul dalam perolehan nilai UAS/UN.
- b) Unggul dalam peningkatan daya serap tiap mata pelajaran.
- c) Berkualitas dalam proses belajar mengajar.
- d) Terwujudnya pelayanan administrasi sekolah yang berkualitas.
- e) Berprestasi dalam bidang iptek dan keagamaan.
- f) Berprestasi dalam bidang olah raga.
- g) Berprestasi dalam bidang seni dan budaya.
- h) Berkualitas dalam bidang layanan bimbingan dan konseling.
- i) Memiliki semangat kekeluargaan, lingkungan sekolah yang bersih, indah, aman dan nyaman.

2) MISI

- a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal berdasarkan potensi yang dimiliki.
- b) Melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (paikem).
- c) Meningkatkan pelayanan administrasi sekolah.
- d) Meningkatkan pelayanan administrasi sekolah.

- e) Meningkatkan penguasaan iptek dan melaksanakan kegiatan keagamaan secara rutin dan teratur.
- f) Menumbuhkan semangat prestasi olahraga.
- g) Menumbuhkan semangat prestasi dalam bidang seni dan budaya.
- h) Melaksanakan layanan bimbingan konslesing secara terpadu dan menyeluruh agar peserta didik mandiri dalam menetapkan pilihan untuk melanjutkan pendidikan.
- i) Menciptakan suasana kekeluargaan untuk mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, indah, aman dan nyaman.

3. Tujuan Sekolah

- a) Meraih nilai rata-rata ujian sekolah 75,00 ujian nasional minimal 6,50.
- b) Meningkatkan daya serap peserta didik untuk setiap mata pelajaran.
- c) Membuat perangkat pembelajaran, melaksanakan dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
- d) Meningkatkan pelayanan administrasi sekolah.
- e) Mempersiapkan peserta didik dengan menguasai iptek, imtaq dan berdisiplin tinggi.
- f) Meningkatkan prestasi peserta didik dibidang olah raga.
- g) Meningkatkan prestasi peserta didik dalam bidang seni dan budaya.
- h) Mempersiapkan peserta didik yang mandiri dalam menetapkan pilihan untuk melanjutkan pendidikan.
- i) Mewujudkan semangat kekeluargaan dan lingkungan sekolah yang bersih, indah, aman dan nyaman.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 7 Palopo

SMP Negeri 7 Palopo memiliki sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan pendidikan disekolah. Keberadaan sarana dan prasarana tersebut merupakan suatu aset yang berdiri sendiri dan dijadikan suatu kebanggaan yang perlu dijaga dan dilestarikan keberadaannya.

Adapun sarana dan prasarana di kawasan SMP Negeri 7 Palopo adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 7 Palopo

No.	Ruang	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang Kelas	18
5	Musholla	1
6	Lab. IPA	1
7	Lab. Komputer	1
8	Perpustakaan	1
9	Wc Guru	1
10	Wc Peserta didik	2
11	Gudang	1
JUMLAH		29

Sumber Data : Hasil Olahan Data Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Palopo Tahun 2018

5. Keadaan Guru SMP Negeri 7 Palopo

Guru mengabdikan diri dan berbakti untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya, yaitu yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia, serta menguasai IPTEKS dalam mewujudkan masyarakat yang berkualitas.³⁶ Selain itu guru merupakan jabatan

³⁶Rusman, "Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru", (Ed, 4.Cet. IV; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 15.

atau profesi yang memiliki keahlian khusus, pekerjaan menjadi seorang guru ini tidak bisa dilakukan oleh seseorang tanpa memiliki keahlian. Kondisi personal guru di SMP Negeri 7 Palopo tersusun secara terstruktur berdasarkan sesuai dengan latar belakang pendidikan atau keahlian guru.

Adapun nama-nama pimpinan sekolah, Guru-guru dan tenaga administrasi yang ada disekolah SMP Negeri 7 Palopo adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Keadaan Guru SMP Negeri 7 Palopo

No	Nama / NIP	Pangkat / Golongan	Guru Mata Pelajaran
1	Muh. Arifin, S.Pd. NIP.197008281995121 001	Kepala Sekolah	-
2	Masdin, S.Pd NIP. 196901042005021003	Wakasek	IPS
3	Muh. Arifin, S.Pd NIP.197008281995121001	Pembina/lv.a	Bhs. Indonesia
4	Maria T. Rp NIP.1958082819800032008	Pembina/lv.a	Mulok SBL
5	Moses Pangedongan NIP.195909271981111013	Pembina/lv.a	Matematika
6	Paulus Palobo, S.Pd NIP.195910201983031013	Pembina Tk.l/lv.b	Bhs Indonesia
7	Hamri,S.Pd NIP.196012311987032076	Pembina Tk.l/lv.b	PKN
8	Dra. Hj. St. Jumhaeni NIP. 196406261989032015	Pembina Tk.l/lv.b	Keterampilan
9	Dra. Naomi TS, M. NIP.196601161989032010	Pembina Tk.l/lv.b	Bhs Indonesia

10	Fatmawati, A.Ma NIP.196403231986122003	Pembina,lv/a	SBK
11	Eddi Suharto,S.Pd NIP.196804011990011003	Pembina/lv.a	Matematika
12	Yasenta,A.Ma.Pd NIP.196503021991032006	Pembina Tk.l/lv.b	IPA
13	Dra. Rita Susanti NIP.196512221995122001	Pembina Tk. l/lv.b	Bhs Inggris
14	Dra. Carlota S. Patinggi NIP.196509111997022002	Pembina Tk.l/lv.b	IPA
15	Pither Nangko. P,S.Pd NIP.197001281998021002	Pembina Tk.l/lv.b	PKN
16	Dra. Juniasmi NIP.196606191998022001	Pembina Tk.l/lv.b	Bhs Indonesia
17	Royani Lumembang, S.Pd NIP.197111301998022004	Pembina Tk.l/lv.b	IPS
18	Rosmiati NIP.196212311992032045	Penata Tk.l/III.d	PAI
19	Fatmah,S.Pd.i NIP.198105032003122008	Pembina/lv.a	PAI
20	Subiqha Hamdani, S.Pd NIP.198201032003122003	Pembina/lv.a	Matematika
21	Said, SPd NIP.197402262005021003	Penata Tk.l/III.d	IPA
22	Rumiati,S.Pd NIP.196906262005022005	Penata Tk.l/III.d	Bhs Indonesia
23	Kuanti,S.Pd NIP.197401272005022002	Penata Tk.l/III.d	Matematika
24	KasnawatiKasim,S.Pd,.M.Pd NIP.198006272006042021	Penata Tk.l/III.d	Penjaskes

25	Ariyanti,S.Pd NIP.198002082006042035	Penata Tk.I/III.d	Matematika
26	Hj.Nurpita,S.Pd.i NIP.198212252006042023	Penata Tk.I/III.d	Bhs. Inggris
27	Sakra Tjona,S.Pd NIP.197608192007012014	Penata Tk.I/III.d	BP/BK
28	Idawati Dahri,SE NIP.197707122007012026	Penata Tk.I/III.d	IPS
29	Hadriyani,S.Pd NIP.197701262008011012	Penata/III.c	Bhs.Inggis
30	Syahraini Salata,S.Psi NIP.197905102008042001	Penata/III.c	BP/BK
31	Azriani Bachri, SE NIP.197701232007012013	Penata/III.c	IPS
32	Agusnani, S.Pd NIP.198208182009032003	Penata/III.v	IPA
33	Unna kurniawan,S.Pd NIP.198404242009031005	Penata muda Tk.I/IIIb	Penjasorkes

Sumber Data : Hasil Olahan Data Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Palopo Tahun 2018

B. Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan salah satu uji persyaratan analisis data dengan tujuan untuk mengetahui distribusi data dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Untuk menguji normalitas data maka digunakan pengolahan data melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Ver. 20 *for windows* sebagai berikut:

Tabel 4.4 : Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Program Membaca al-Qur'an	Hasil Belajar
N		45	45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	87,1825	86,0963
	Std. Deviation	6,08298	5,66472
Most Extreme Differences	Absolute	,237	,267
	Positive	,237	,267
	Negative	-,131	-,195
Kolmogorov-Smirnov Z		1,590	1,789
Asymp. Sig. (2-tailed)		,130	,120

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut, uji normalitas data dengan *one-sample kolmogrov-smirnov test* dapat dikemukakan bahwa *liliefors significance correction* dari nilai program membaca al-Qur'an sebesar 0,130 dan nilai untuk hasil belajar Baca Tulis al-Qur'an sebesar 0,120. Adapun nilai signifikansi sebesar 0,05 sehingga diperoleh kesimpulan bahwa signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel Program membaca al-Qur'an dan hasil belajar Baca Tulis al-Qur'an berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas varians merupakan persyaratan dalam analisis data untuk menguji sampel yang digunakan apakah berasal dari varians yang sama atau homogen. Uji Homogenitas dapat di uji melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Ver. 20 *for windows* diuraikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 : Uji Homogenitas Varians

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.906	8	34	.091

Dasar pengambilan keputusan dari sebagai berikut:

1. Jika taraf signifikansi $> 0,05$ maka H_a diterima. Artinya sampel yang digunakan berasal dari varians yang homogen. Dalam hal ini populasi penelitian memiliki kesamaan karakteristik pada ukuran sampel yang ditentukan oleh peneliti.

2. Jika taraf signifikansi $< 0,05$ maka H_o ditolak. Artinya sampel yang digunakan berasal dari varians yang tidak homogen. Dalam hal ini populasi penelitian tidak memiliki kesamaan karakteristik pada ukuran sampel yang ditentukan oleh peneliti.

Berdasarkan analisis data uji homogenitas varians diperoleh taraf signifikansi sebesar 0,095. Dengan demikian, taraf signifikansi diperoleh ($0,095 > 0,05$) maka H_a diterima sehingga sampel dinyatakan berasal dari varians yang homogen.

C. *Pengujian Hipotesis*

Pengujian hipotesis pengaruh signifikan Program membaca al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Baca Tulis al-Qur'an peserta didik kelas VII di SMP Negeri 7 Palopo.

Hasil analisis pengujian hipotesis dilakukan dengan mencari pengaruh Program membaca al-Qur'an (X) terhadap Hasil Belajar Baca Tulis al-Qur'an peserta didik kelas VII (Y) di SMP Negeri 7 Palopo. Hal ini dilakukan dengan menggunakan pengolahan data melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Ver. 20 *for windows* sebagai berikut:

Tabel 4.6 : Analisis Regresi Sederhana Program membaca al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Baca Tulis al-Qur'an

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.253	9.421		3.636	.061
	Program	.594	.108	.643	5.511	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan table tersebut analisis regresi sederhana terhadap data skor hasil belajar peserta didik (Y) dan Program membaca al-Qur'an (X) menghasilkan konstanta " α " sebesar 34.253 dan koefisien regresi " $b.X$ " sebesar 0,594 sehingga persamaan regresinya yaitu: $Y = \alpha + b.X$ atau $Y = 34,253 + 0,594 X$. Pengujian keberartian antara Program membaca al-Qur'an dan hasil belajar peserta didik dapat disimpulkan melalui persamaan $Y = 34,253 + 0,594 X$ menunjukkan kenaikan setiap satu skor sebesar 0,648 pada skor hasil belajar (Y) pada konstanta sebesar $Y = 34,253 + 0,594 X$.

Pengujian signifikansi koefisien regresi sederhana dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi sehingga dapat digeneralisasikan atau berlaku untuk populasi. Adapun langkah pengujiannya, yaitu dengan menentukan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

$H_0 : \rho_1 = 0$ artinya tidak ada pengaruh program membaca al-Qur'an terhadap hasil belajar Baca Tulis al-Qur'an peserta didik kelas VII di SMP Negeri 7 Palopo.

$H_a : \rho_1 \neq 0$ artinya ada pengaruh program membaca al-Qur'an terhadap hasil belajar Baca Tulis al-Qur'an peserta didik kelas VII di SMP Negeri 7 Palopo.

Pengujian tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ yang berarti bahwa untuk mengambil keputusan untuk menolak hipotesa yang benar sebesar 5% atau 0,05. Adapun hasil analisis melalui tabel *model summary* menunjukkan koefisien perolehan nilai determinan sebagai berikut:

Tabel 4.7: Koefisien perolehan nilai determinan Program membaca al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Baca Tulis al-Qur'an

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1	.643 ^a	.414	.400	4.39000	.414	30.366	1	43	.075

a. Predictors: (Constant), Program

Berdasarkan tabel tersebut, analisis regresi sederhana aspek Program membaca al-Qur'an (X) terhadap hasil belajar Baca Tulis al-Qur'an (Y), menunjukkan koefisien korelasi r_y sebesar 0,643. Hasil pengujian keberartian koefisien regresi dengan menggunakan uji t diperoleh bahwa $t_{hitung} = 3,636$ signifikan pada taraf nyata 0,061. Adapun t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan $n = 45$ maka $df = n-2$ yaitu $45-2 = 43$. Jadi nilai $t_{tabel} = 1,681$, adapun t_{hitung} dapat dilihat di lampiran. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa $t_{hitung} 3,636 \geq t_{tabel} 1,681$ dengan $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh program membaca al-Qur'an (X) terhadap hasil belajar Baca Tulis al-Qur'an peserta didik (Y).

Pengaruh antara Program membaca al-Qur'an (X) terhadap hasil belajar peserta didik (Y) didukung oleh koefisien R^2 (R Square) sebesar 0,414 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Program membaca al-Qur'an (X) terhadap hasil belajar Baca Tulis al-Qur'an peserta didik (Y) didukung oleh

koefisien determinasi sebesar 0,414. Hal ini berarti bahwa 41 % program membaca al-Qur'an (X) terhadap hasil belajar Baca Tulis al-Qur'an peserta didik (Y) yang dijelaskan oleh variasi aspek melalui persamaan regresi $Y = 34,253 + 0,594 X$.

D. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

1. Program membaca al-Qur'an

Hasil analisis statistika yang berkaitan dengan skor variabel hasil program membaca al-Qur'an (X) diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor rata-rata adalah 87.2222 dengan nilai tengah sebesar 84.0000, standar deviasi sebesar 6.14184, varians sebesar 37.722, sedangkan rentang skor yang dicapai sebesar 20.00, skor terendah 80.00 dan skor tertinggi 100.00. Hal ini digambarkan pada tabel berikut:

Statistics

		Program
N	Valid	45
	Missing	0
	Mean	87.2222
	Median	84.0000
	Std. Deviation	6.14184
	Variance	37.722
	Range	20.00
	Minimum	80.00
	Maximum	100.00

Sumber: Hasil analisis data angket penelitian yang diolah, Tahun 2018

Jika skor program membaca al-Qur'an dikelompokkan kedalam empat kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase program membaca al-Qur'an. Distribusi frekuensi berfungsi untuk menunjukkan jumlah atau banyaknya item dalam setiap kategori atau kelas. Jadi, skor Program membaca al-Qur'an dikelompokkan berdasarkan banyaknya item dari setiap kategori sehingga hasil pengukurannya dianalisis melalui metode statistik yang kemudian diberikan interpretasi.

Hasil angket penelitian tentang Program membaca al-Qur'an dapat dilihat di lampiran. Adapun tabel distribusi frekuensi dan persentase Program membaca al-Qur'an adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9: Perolehan Persentase Kategorisasi Program membaca al-Qur'an

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
≥61 – 70	Kurang Baik	0	0%
71 – 80	Cukup Baik	4	9%
81 – 90	Baik	30	67%
91 – 100	Sangat Baik	11	24%
Jumlah		45	100 %

Sumber: Hasil analisis data angket penelitian yang diolah, Tahun 2018

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dikemukakan hasil angket pada variabel program membaca al-Qur'an yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa secara umum pada kategori kurang baik diperoleh persentase sebesar 0 % dengan frekuensi sampel 0 orang. Sedangkan program membaca al-Qur'an pada kategori cukup baik diperoleh persentase sebesar 9% dengan frekuensi sampel 4 orang, program membaca al-Qur'an pada kategori baik diperoleh persentase

sebesar 67% dengan frekuensi sampel 30 orang dan program membaca al-Qur'an pada kategori sangat baik diperoleh persentase sebesar 24% karena frekuensi sampel 11 orang.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dikemukakan bahwa program membaca al-Qur'an di SMP Negeri 7 Palopo termasuk dalam kategori baik dengan frekuensi 30 orang dan hasil persentase 67%. Adapun skor rata-rata pada Program membaca al-Qur'an yaitu 87.2222. Tingginya hasil persentase Program membaca al-Qur'an dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

2. Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil analisis statistika yang berkaitan dengan skor variabel hasil belajar (Y) diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor rata-rata adalah 86.0444 dengan nilai tengah sebesar 84.0000, standar deviasi sebesar 5.66872 sedangkan rentang skor sebesar 20.00, skor terendah 80.00 dan skor tertinggi 100.00 dan varians sebesar 32.134. Hal ini digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 4.10 : Perolehan Hasil Belajar Peserta Didik (Y)

Statistics		Hasil Belajar
N	Valid	45
	Missing	0
	Mean	86.0444
	Median	84.0000
	Std. Deviation	5.66872
	Variance	32.134
	Range	20.00
	Minimum	80.00
	Maximum	100.00

Sumber: Hasil analisis data hasil belajar yang diolah, Tahun 2018

Jika skor hasil belajar (Y) dikelompokkan kedalam empat kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase hasil belajar yang bertujuan untuk menunjukkan jumlah atau banyaknya item dalam setiap kategori atau kelas. Jadi, skor hasil belajar (Y) dikelompokkan berdasarkan banyaknya item dari setiap pengukurannya dianalisis melalui metode statistik.

Adapun tabel distribusi frekuensi dan persentase hasil belajar peserta didik sebagai berikut:

Tabel.4.11 :Perolehan Persentase Kategorisasi Hasil Belajar Peserta Didik

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
≥61 – 70	Kurang Baik	0	0%
71 – 80	Cukup Baik	1	2%
81 – 90	Baik	36	80%
91 – 100	Sangat Baik	8	18%
Jumlah		45	100 %

Sumber:Hasil Perolehan analisis data angket penelitian yang diolah, Tahun 2018

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dikemukakan bahwa hasil belajar peserta didik kelas VII di SMP Negeri 7 Palopo yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa, secara umum peserta didik kelas VII di SMP Negeri 7 Palopo yang memiliki hasil belajar pada kategori sangat baik diperoleh persentase sebesar 18% dengan frekuensi 8 orang dan hasil belajar pada kategori baik diperoleh persentase 80% dengan frekuensi 36 orang, hasil belajar pada kategori cukup baik diperoleh 2% dengan frekuensi 1 orang. Sedangkan hasil belajar kategori kurang baik diperoleh 0% dengan frekuensi 0 orang.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dikemukakan bahwa hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Baca Tulis Qur'an di SMP Negeri 7 Palopo termasuk dalam kategori baik dari segi kognitif dengan frekuensi 38 orang dan hasil persentase 84%.

Untuk mengetahui lebih lanjut program membaca al-Qur'an terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Baca Tulis al-Qur'an di SMP Negeri 7 Palopo, maka peneliti mengedepankan beberapa tujuan dan hambatan program membaca al-Qur'an yang dianggap mewakili bentuk pertanyaan dengan indikator meliputi tujuan dan hambatan program membaca al-Qur'an.

1. Tujuan program membaca al-Qur'an

Hasil analisis statistika yang berkaitan dengan skor variabel hasil tujuan program membaca al-Qur'an, diperoleh gambaran karakteristik distribusi frekuensi. Berikut ini adalah tabel hasil pengolahan data angket yang diperoleh dari responden mengenai program membaca al-Qur'an.

Tabel 4.12 : perolehan persentase kategorisasi Tujuan program membaca al-Qur'an

Skor	Kategori jawaban responden	Frekuensi	Persentase (%)
91 – 100	Sangat Setuju	27	60%
81 - 90	Setuju	18	40%
71 – 80	Kurang Setuju	0	0%
≥60 – 70	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	45	100%

Sumber: Hasil Perolehan analisis data angket penelitian yang diolah, Tahun 2018

Berdasarkan tabel tersebut, secara umum di SMP Negeri 7 Palopo menurut hasil jawaban dari responden yang dijadikan sampel penelitian menunjukkan bahwa responden yang menjawab sangat setuju dengan tujuan program membaca al-Qur'an persentase 27%, dengan frekuensi sampel 27 orang dan responden yang menjawab setuju dengan tujuan program membaca al-Qur'an persentase 40% dengan frekuensi sampel 18 orang. Selain itu, responden yang menjawab kurang setuju dengan tujuan program membaca al-Qur'an persentase 0% dengan frekuensi sampel 0 orang, dan responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan tujuan program membaca al-Qur'an persentase 0% dengan frekuensi sampel 0 orang. Berdasarkan hasil persentase tersebut, dapat dikemukakan bahwa sebagian responden sangat setuju dengan tujuan program membaca al-Qur'an.

2. Hambatan program membaca al-Qur'an

Hasil analisis statistika yang berkaitan dengan skor variabel hasil hambatan program membaca al-Qur'an, diperoleh gambaran karakteristik distribusi frekuensi. Berikut ini adalah tabel hasil pengolahan data angket yang diperoleh dari responden mengenai program membaca al-Qur'an.

Tabel 4.13 : perolehan persentase kategorisasi Hambatan Program membaca al-Qur'an

Skor	Kategori jawaban responden	Frekuensi	Persentase (%)
91 – 100	Sangat Setuju	18	40%
81 - 90	Setuju	27	60%
71 – 80	Kurang Setuju	0	0%
≤60 – 70	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	45	100%

Sumber: Hasil Perolehan analisis data angket penelitian yang diolah, Tahun 2018

Berdasarkan tabel tersebut, secara umum di SMP Negeri 7 Palopo menurut hasil jawaban dari responden yang dijadikan sampel penelitian menunjukkan bahwa responden yang menjawab sangat setuju dengan hambatan program membaca al-Qur'an persentase 40%, dengan frekuensi sampel 18 orang dan responden yang menjawab setuju dengan hambatan program membaca al-Qur'an persentase 60% dengan frekuensi sampel 27 orang. Selain itu, responden yang menjawab kurang setuju dengan hambatan program membaca al-Qur'an persentase 0 % dengan frekuensi sampel 0 orang, dan responden yang menjawab sangat tidak dengan hambatan program membaca al-Qur'an setuju persentase 0% dengan frekuensi sampel 0 orang. Berdasarkan hasil persentase tersebut, dapat dikemukakan bahwa sebagian responden setuju dengan hambatan program membaca al-Qur'an.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Program membaca al-Qur'an di SMP Negeri 7 Palopo

Pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Baca tulis al-Qur'an menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mempelajari baca tulis al-Qur'an itu dapat lebih mudah karena program ini disebagikan instansi pendidikan menjadi salah satu kegiatan eksternal yang diutamakan oleh pihak

sekolah sebagai sarana untuk membantu peserta didik mengenal al-Qur'an melalui latihan membaca dan menulis.

Pelaksanaan pendidikan agama secara yuridis mempunyai dasar yang cukup kuat baik di sekolah-sekolah maupun lembaga-lembaga formal lainnya, bahkan sekarang di sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta dari tingkat SD/SMP/SMA sudah diterapkan Program Baca Tulis al-Qur'an termasuk di SMP Negeri 7 Palopo. Program membaca al-Qur'an ini wajib diajarkan kepada semua peserta didik baik kelas VII, kelas VIII maupun kelas IX sebagai sarana untuk membantu peserta didik memahami al-Qur'an yang menjadi pedoman hidup.

Dalam program membaca al-Qur'an kemampuan membutuhkan keprofesional guru karena tahapan mempelajari al-Qur'an memiliki aturan-aturan seperti tajwidnya, makharijul hurufnya dan sebagainya harus diajarkan dengan tepat kepada peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa pelaksanaan program membaca al-Qur'an sudah baik. Hal ini dibuktikan dengan data yang diperoleh bahwa presentase tertinggi yaitu kategori baik adalah 47% atau sebanyak 31 peserta didik .

2. Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan tes yang dilakukan oleh peneliti terhadap peserta didik kelas VII A-D SMP Negeri 7 Palopo telah menghasilkan data penelitian melalui tes membaca al-Qur'an yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh gambaran tentang hasil belajar. Adapun aspek yang dinilai oleh peneliti adalah sebagai berikut :

d. Kelancaran Peserta didik Membaca al-Qur'an

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tes membaca al-Qur'an kepada peserta didik kelas VII A-D SMP Negeri 7 Palopo untuk mengetahui tingkat kelancaran peserta didik dalam membaca al-Qur'an. Adapun hasilnya yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.14 : Perolehan Persentase Kategorisasi Kelancaran peserta didik Membaca al-Qur'an

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kurang	0	0%
2	Cukup	5	11%
3	Baik	31	69%
4	Sangat Baik	9	20%
Jumlah		45	100%

Sumber: Hasil Perolehan analisis data angket penelitian yang diolah, Tahun 2018

Berdasarkan tabel tersebut dapat diuraikan bahwa tingkat kelancaran peserta didik dalam membaca al-Qur'an peserta didik kelas VII A-D SMP Negeri 7 Palopo , pada umumnya memiliki tingkat kelancaran kategori kurang adalah 0 Orang (0%), tingkat kelancaran kategori cukup adalah 5 orang (11%), tingkat kelancaran kategori baik adalah 31 orang (69%), dan tingkat kelancaran kategori sangat baik adalah 9 orang (20%) .

e. Kesesuaian peserta didik dalam Membaca al-Qur'an sesuai dengan

Makharijul Huruf

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tes membaca al-Qur'an kepada peserta didik kelas VII A-D SMP Negeri 7 Palopo untuk mengetahui tingkat Kesesuaian peserta didik dalam Membaca al-Qur'an sesuai dengan *Makharijul Huruf* dalam membaca al-Qur'an. Adapun hasilnya yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.15: Perolehan Persentase Kategorisasi Kesesuaian peserta didik dalam Membaca al-Qur'an sesuai dengan *Makharijul Huruf*

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kurang	0	0%
2	Cukup	17	38%
3	Baik	22	49%
4	Sangat Baik	6	13%
Jumlah		45	100%

Sumber: Hasil Perolehan analisis data angket penelitian yang diolah, Tahun 2018

Berdasarkan tabel tersebut dapat diuraikan bahwa tingkat Kesesuaian peserta didik dalam Membaca al-Qur'an sesuai dengan *Makharijul Huruf* dalam membaca al-Qur'an peserta didik kelas VII A-D SMP Negeri 7 Palopo , pada umumnya memiliki tingkat Kesesuaian peserta didik dalam Membaca al-Qur'an sesuai dengan *Makharijul Huruf* kategori kurang adalah 0 orang (0%), tingkat Kesesuaian peserta didik dalam Membaca al-Qur'an sesuai dengan *Makharijul Huruf* kategori cukup adalah 17 orang (38%), tingkat Kesesuaian peserta didik dalam Membaca al-Qur'an sesuai dengan *Makharijul Huruf* kategori baik adalah 22 orang (49%), dan tingkat Kesesuaian peserta didik dalam Membaca al-Qur'an sesuai dengan *Makharijul Huruf* kategori sangat baik adalah 6 orang (13%) .

f. Ketepatan peserta didik Membaca Sesuai Ilmu Tajwid

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tes membaca al-Qur'an kepada peserta didik kelas VII A-D SMP Negeri 7 Palopo untuk mengetahui tingkat ketepatan peserta didik membaca al-Qur'an sesuai tajwid. Adapun hasilnya yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.16 : Perolehan Persentase Kategorisasi
Ketepatan Peserta didik Membaca al-Qur'an
Sesuai Ilmu Tajwid**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kurang	0	0%
2	Cukup	35	78%
3	Baik	5	11%
4	Sangat Baik	5	11%
Jumlah		45	100%

Sumber: Hasil Perolehan analisis data angket penelitian yang diolah, Tahun 2018

Berdasarkan tabel tersebut dapat diuraikan bahwa tingkat ketepatan peserta didik dalam membaca al-Qur'an peserta didik kelas VII A-D SMP Negeri 7 Palopo, pada umumnya memiliki tingkat ketepatan kategori kurang adalah 0 orang (0%), tingkat ketepatan kategori cukup adalah 35 orang (78%), tingkat ketepatan kategori baik adalah 5 (11%), dan tingkat ketepatan kategori sangat baik adalah 5 orang (11%).

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti melalui tes membaca al-Qur'an peserta didik kelas VII A-D SMP Negeri 7 Palopo, menunjukkan frekuensi aspek yang mengukur kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik berada pada kategori baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Program membaca al-Qur'an di SMP Negeri 7 Palopo termasuk dalam kategori baik dengan frekuensi 30 peserta didik dan hasil persentase 67 % dengan skor rata-rata adalah 87.2222 dengan nilai tengah sebesar 84.0000, standar deviasi sebesar 6,14184, varians sebesar 37,722, sedangkan rentang skor yang dicapai sebesar 20.00, skor terendah 80.00 dan skor tertinggi 100.00.

2. Hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Baca Tulis al-Qur'an di SMP Negeri 7 Palopo termasuk dalam kategori baik dengan frekuensi 36 orang dan hasil persentase 84% dengan skor rata-rata adalah 86,0444 dengan nilai tengah sebesar 84,0000, standar deviasi sebesar 5,66872, varians sebesar 32,134, sedangkan rentang skor yang dicapai sebesar 28.00, skor terendah 80.00 dan skor tertinggi 100.00.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan bahwa Program Membaca al-Qur'an di peroleh α sebesar 34,253 dan b sebesar 0,594. Selain itu, diperoleh t_{hitung} sebesar $3,636 \geq t_{tabel}$ sebesar 1,681 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dengan r_y sebesar 0,643, R square sebesar 0,414 atau 41% pengaruh positif terhadap hasil belajar Baca Tulis al-Qur'an peserta didik kelas VII di SMP Negeri 7 Palopo.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka ada beberapa hal yang perlu dilakukan mengingat strategi pembelajaran, diantaranya adalah:

1. Bagi Guru

Guru pendidikan agama Islam sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran BTQ pada kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh peserta didik agar lebih mengoptimalkan kegiatan tersebut sehingga peserta didik dapat meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an dengan baik. Dengan mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler ini peserta didik yang belajar tentang pendidikan agama Islam dapat dengan mudah lancar baca tulis al-Qur'an ketika guru pendidikan agama Islam mengajarkan tentang al-Qur'an kepada peserta didik.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan untuk bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Karena sudah kewajiban bagi umat Islam mampu membaca kitab sucinya yaitu al-Qur'an . karena semua ajaran-ajaran agama Islam bersumber pada al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hasani, Muhammad ibn Alawi Al- Maliki, *Samudra Ilmu- ilmu Al- Qur'an*, Bandung: Mizan Media Utama, 2003.
- Al-Jauhari, Mahmud Muhammad dan Muhammad Abdul Hakim Khayyal, *Membangun Keluarga Qur'ani*, Penerjemah: Kamran As'ad Irsyad dan Mufliha Wijayanti, Jakarta: Amzah 2005.
- Asy'ari, Abdullah, *Pelajaran Ilmu Tajwid*, Surabaya: Apollo Lestari, 2010.
- Fadilah, Yulita Ivanatul, *Pengaruh Program Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran al-Qur'an Hadits Kelas III Di MIN Sukosewu Blitar*, Skripsi Program Sarjana, Malang: UIN Malik Maulana Ibrahim 2016.
- Depdiknas, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*", Jakarta : Gramedia. 2008.
- Hasanuddin . *Perbedaan Qiraat dan Pengaruhnya terhadap Istimbath Hukum dalam al-Quran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.
- Kementrian Agama RI, *At-Thayyib al-Qur'an Transliterasi Per Kata dan Terjemah Per Kata*, Ciputat: Cipta Bagus Segara, 2011.
- Majid, Abdul Dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2014*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Muhammad, Abu Abdullah bin Yazid Al-qazwiniy, *Ibnu Majah/ Mukadimah/juz I/ No.(215)*. Toha Putra Semarang.
- Muhammad, Abu Isa bin Isa bin Saurah,*Sunan Tirmidzi/ Keutamaan al-Qur'an/ juz 4/ / No.(2919)*. Libanon :Darul Fikri Bairut- 1994 M.
- Muslim, Abu Husain bin Hajjaj Alqusyairi Annaishaburi,*Sahih Muslim/ Shalatnya musafir dan penjelasan tentang qashar/juz I/ No. (804)*. Libanon :Darul Fikri Bairut- 1993 M.
- Poerwadarminta, W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2006.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008.

- Riani, Evi, *Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Siswa Kelas Vii Mts Matholi'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi Program Sarjana (Semarang: UIN Walisongo).
- R.I Shannun, J.A. Battle, *Gagasan Baru dalam Pendidikan*, Jakarta : Mutiara, 2003.
- Syafiie, Inu Kencana, *Al-Qur'an dan Ilmu Politik*, Jakarta : PT. Rineka Cipta,1996.
- Siregar, Syofian *Metode Penelitian Kuantitatif, Dilengkapi Dengan Perbandingan perhitungan Manual & SPSS*,Ed. Jakarta: Kencana, 2014.
- Shihab, Quraish, *Wawasan Al-Qur'an*, Jakarta: Mizan, 1996.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Rosdakarya, 1995.
- Tajuddin, Muhammad bin Al-Manawi Al-Haddadi, “*254 Hadits Qudsi*”, Jakarta : PT. Rineka Cipta.1993.
- Usman, Moh. Uzer dan Dra. Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*,
- Wahdati, Erwin lailia, *Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Man Se-Kabupaten Blitar*, Tesis Program Pascasarjana, (Tulungagung:IAIN Tulungagung 2016.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1 Instrumen Angket Penelitian

INSTRUMEN PENUNJANG MENGANALISIS PENGARUH PROGRAM MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP HASIL BELAJAR BTQ SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 7 PALOPO

No	Kategori	Item Angket Program membaca al-Quran	Keterangan	
			Layak	Tidak Layak
1	Tujuan mengikuti kegiatan Program Membaca al-Qur'an.	Mengikuti Program BTQ agar Membaca al-Qur'an lebih baik lagi.	✓	
2	Tujuan mengikuti kegiatan Program Membaca al-Qur'an.	Belajar BTQ untuk mengkaji kandungan al-Qur'an.	✓	
3	Tujuan mengikuti kegiatan Program Membaca al-Qur'an.	Memperlancar cara membaca al-Qur'an saya		✓
4	Tujuan mengikuti kegiatan Program Membaca al	Mengikuti ekstrakurikuler (BTQ) saya Ingin belajar tentang tajwid	✓	
5	Tujuan mengikuti kegiatan Program Membaca al	Orang tua yang menyuruh ikut program Baca Tulis Al-Qur'an	✓	
6	Tujuan mengikuti kegiatan Program Membaca al	Terpaksa ikut belajar karena takut dimarahi guru		✓
7	Tujuan mengikuti kegiatan Program Membaca al	Karena al-Qur'an pedoman hidup jadi saya mau belajar BTQ	✓	
8	Tujuan mengikuti	Saya mengikuti pelajaran		

	kegiatan Program Membaca al-Qur'an	BTQ dengan bersungguh-sungguh.	✓	
9	Tujuan mengikuti kegiatan Program Membaca al	Membaca dan mempelajari al-qur'an itu wajib	✓	
10	Tujuan mengikuti kegiatan Program Membaca al	Saya Ingin memahami Ilmu al-Quran	✓	
11	Tujuan mengikuti kegiatan Program Membaca al-Qur'an	Saya Belajar BTQ karena ikut teman		✓
12	Tujuan mengikuti kegiatan Program Membaca al-Qur'an	Mendapatkan nilai yang bagus pada pelajaran Pendidikan Agama Islam	✓	
13	Hambatan mengikuti kegiatan Program Membaca al-Qur'an	Waktu belajar BTQ di sore hari	✓	
14	Hambatan kegiatan Program Membaca al-Qur'an	Belajar BTQ harus membawa al-Qur'an	✓	
15	Hambatan kegiatan Program Membaca al-Qur'an	Belajar BTQ membosankan		✓
16	Hambatan kegiatan Program Membaca al-Qur'an	Belajar BTQ di sekolah membuat saya mengantuk		✓
17	Hambatan kegiatan Program Membaca al-Qur'an	Capek belajar BTQ		✓
18	Hambatan kegiatan Program Membaca al-	Malu sama teman karena tidak tau membaca al-Qur'an		✓

	Qur'an			
19	Hambatan kegiatan Program Membaca al- Qur'an	Gensi untuk belajar BTQ		✓
20	Hambatan kegiatan Program Membaca al- Qur'an	Belajar BTQ itu susah		✓
21	Hambatan kegiatan Program Membaca al- Qur'an	BTQ kurang mengasyikkan	✓	
22	Hambatan kegiatan Program Membaca al- Qur'an	Tidak ikut program BTQ karena Ikut program lain di sekolah	✓	

LEMBAR PENGESAHAN VALIDASI

Menerangkan, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sukirman, S.S., M.Pd

Instansi : IAIN Palopo

Telah mevalidasi dan memberikan masukan terhadap isi hasil penelitian yang berjudul "Pengaruh Program Membaca al-Qur'an terhadap Hasil Belajar BTQ Peserta Didik di SMP Negeri 7 Palopo"

Yang di susun oleh:

Nama : Risnawati

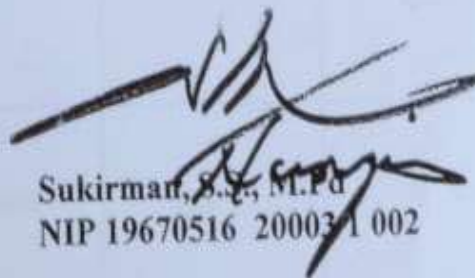
Nim : 14.16.2.0076

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Catatan:

Dengan harapan bahwa penelitian dan masukan dapat digunakan untuk penyempurnaan validasi "Program Membaca al-Qur'an" yang valid dan layak digunakan.

Palopo, 24 September 2018
Validator I



Sukirman, S.S., M.Pd
NIP 19670516 200031 002

Lampiran 1 Instrumen Angket Penelitian

INSTRUMEN PENUNJANG MENGANALISIS PENGARUH PROGRAM MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP HASIL BELAJAR BTQ SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 7 PALOPO

No	Kategori	Item Angket Program membaca al-Quran	Keterangan	
			Layak	Tidak Layak
1	Tujuan mengikuti kegiatan Program Membaca al-Qur'an.	Mengikuti Program BTQ agar Membaca al-Qur'an lebih baik lagi.	✓	
2	Tujuan mengikuti kegiatan Program Membaca al-Qur'an.	Belajar BTQ untuk mengkaji kandungan al-Qur'an.	✓	
3	Tujuan mengikuti kegiatan Program Membaca al-Qur'an.	Memperlancar cara membaca al-Qur'an saya		✓
4	Tujuan mengikuti kegiatan Program Membaca al	Mengikuti ekstrakurikuler (BTQ) saya Ingin belajar tentang tajwid	✓	
5	Tujuan mengikuti kegiatan Program Membaca al	Orang tua yang menyuruh ikut program Baca Tulis Al-Qur'an	✓	
6	Tujuan mengikuti kegiatan Program Membaca al	Terpaksa ikut belajar karena takut dimarahi guru		✓
7	Tujuan mengikuti kegiatan Program Membaca al	Karena al-Qur'an pedoman hidup jadi saya mau belajar BTQ	✓	
8	Tujuan mengikuti	Saya mengikuti pelajaran		

	kegiatan Program Membaca al-Qur'an	BTQ dengan bersungguh-sungguh.	✓	
9	Tujuan mengikuti kegiatan Program Membaca al	Membaca dan mempelajari al-qur'an itu wajib	✓	
10	Tujuan mengikuti kegiatan Program Membaca al	Saya Ingin memahami Ilmu al-Quran	✓	
11	Tujuan mengikuti kegiatan Program Membaca al-Qur'an	Saya Belajar BTQ karena ikut teman		✓
12	Tujuan mengikuti kegiatan Program Membaca al-Qur'an	Mendapatkan nilai yang bagus pada pelajaran Pendidikan Agama Islam	✓	
13	Hambatan mengikuti kegiatan Program Membaca al-Qur'an	Waktu belajar BTQ di sore hari	✓	
14	Hambatan kegiatan Program Membaca al-Qur'an	Belajar BTQ harus membawa al-Qur'an	✓	
15	Hambatan kegiatan Program Membaca al-Qur'an	Belajar BTQ membosankan		✓
16	Hambatan kegiatan Program Membaca al-Qur'an	Belajar BTQ di sekolah membuat saya mengantuk		✓
17	Hambatan kegiatan Program Membaca al-Qur'an	Capek belajar BTQ		✓
18	Hambatan kegiatan Program Membaca al-	Malu sama teman karena tidak tau membaca al-Qur'an		✓

	Qur'an			
19	Hambatan kegiatan Program Membaca al- Qur'an	Gensi untuk belajar BTQ		✓
20	Hambatan kegiatan Program Membaca al- Qur'an	Belajar BTQ itu susah		✓
21	Hambatan kegiatan Program Membaca al- Qur'an	BTQ kurang mengasyikkan	✓	
22	Hambatan kegiatan Program Membaca al- Qur'an	Tidak ikut program BTQ karena ikut program lain di sekolah	✓	

LEMBAR PENGESAHAN VALIDASI

Menerangkan, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mawardi, S.Ag.,M.Pd.I

Instansi : IAIN Palopo

Telah mevalidasi dan memberikan masukan terhadap isi hasil penelitian yang berjudul "Pengaruh Program Membaca al-Qur'an terhadap Hasil Belajar BTQ Peserta Didik di SMP Negeri 7 Palopo"

Yang di susun oleh:

Nama : Risnawati

Nim : 14.16.2.0076

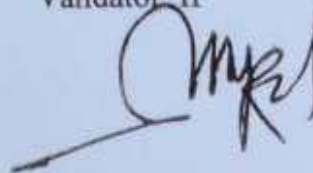
Program studi : Pendidikan Agama Islam

Catatan:

Dengan harapan bahwa penelitian dan masukan dapat digunakan untuk penyempurnaan validasi "Program Membaca al-Qur'an" yang valid dan layak digunakan.

Palopo, 24 September 2018

Validator II



Mawardi, S.Ag.,M.Pd.I

NIP. 19680802 199703 1 001

Formulir 2 Angket Penelitian

Identitas

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Petunjuk Mengisi Angket

1. Bacalah secara cermat terlebih dahulu pernyataan sebelum saudara menjawab.
2. Penilaian menggunakan skala dengan empat alternative sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

3. Jawablah setiap pernyataan dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom di salah satu alternative jawaban yang saudara anggap sesuai.
4. Bekerjalah dengan jujur, rapid an teliti.
5. Setelah angket diisi dengan lengkap, mohon diserahkan kepada kami.

No.	Angket yang mengukur Program membaca al-Qur'an	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1.	Mengikuti Program BTQ agar Membaca al-Qur'an lebih baik lagi.				
2.	Belajar BTQ untuk mengkaji kandungan al-Qur'an.				
3.	Mengikuti ekstrakurikuler (BTQ) saya Ingin belajar tentang tajwid				
4.	Orang tua yang menyuruh ikut program Baca Tulis Al-Qur'an				
5.	Karena al-Qur'an pedoman hidup jadi saya mau belajar BTQ				
6.	Saya mengikuti pelajaran BTQ dengan bersungguh-sungguh.				
7.	Membaca dan mempelajari al-Qur'an itu wajib				
8.	Saya Ingin memahami Ilmu al-Quran				
9.	Mendapatkan nilai yang bagus pada pelajaran Pendidikan Agama Islam				
10.	Waktu belajar BTQ di sore hari				
11.	Belajar BTQ harus membawa al-Qur'an				
12.	Malu sama teman karena tidak tau membaca al-Qur'an				
13.	BTQ kurang mengasyikkan				
14.	Tidak ikut program BTQ karena Ikut program lain di sekolah				

Lampiran 3 Hasil olah data angket Variabel X (Program Membaca al-Qur'an)

N O	Nama	Kelas	Butir Soal														jumlah	X
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1	Al fian Arif	VII. A	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	49	87,5
2	Muhammad Fahri	VII. A	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	47	83,9 3
3	Aflah Amanda Putri	VII. A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	53	94,6 4
4	Nadin A.K	VII. A	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	47	83,9 3
5	Alia	VII. A	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	50	89,2 9
6	Nur Aisyah Al Munawarah	VII. A	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	47	83,9 3
7	Alfiyanti	VII. A	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	51	91,0 7
8	Fiqry	VII. A	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	47	83,9 3
9	Medina Aqsa Mustafa	VII. A	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	46	82,1 4
10	Nabila Azizah	VII. A	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	46	82,1 4
11	ST. Aisyah	VII. A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	45	80,3 6
12	Delsea Adhelia Putri	VII. A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	54	96,4 3
13	Herlia Nur Aisyah	VII. A	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	46	82,1 4
14	Bagus Ruwang	VII.	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	47	83,9

		A																3	
15	Ahmad Faiz Zakwan	VII. A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	100
16	Fatra Alfri Gandi	VII. A	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	46	82,1 4
17	Kenzo Arya Gitara	VII. A	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	46	82,1 4
18	Samsidariaty	VII. B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	100
19	Nibras Khansa	VII. B	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	49	87,5
20	Minarti	VII. B	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	46	82,1 4
21	Alisya Ananda Putri	VII. B	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	45	80,3 6
22	Karmila. M	VII. B	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	45	80,3 6
23	Aisya dwi Hafsari Azmal	VII. B	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	49	87,5
24	Cheeta Sapta Atmaja	VII. B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	100
25	Khaila Ainun Pasha	VII. B	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	47	83,9 3
26	Diva Nadia	VII. B	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	47	83,9 3
27	Fadil Fikram	VII. B	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	48	85,7 1
28	Haikal Saputra	VII. B	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	47	83,9 3
29	Arya Duta	VII. B	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	47	83,9 3

30	Roman Nafi	VII. B	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	46	82,1 4
31	Saldyansyah	VII. C	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	47	83,9 3
32	Aisyah	VII. C	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	100
33	Desfiona	VII. C	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	47	83,9 3
34	Asbabun Nuzul	VII. C	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	46	82,1 4
35	Rindiani Anugrahwati	VII. C	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	47	83,9 3
36	Muh. Farel F.A	VII. C	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	49	87,5
37	M. Chelsea Pranata	VII. C	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	100
38	Muh. Farel	VII. D	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	53	94,6 4
39	Muhammad Nazril	VII. D	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	52	92,8 6
40	Herlan	VII. D	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	52	92,8 6
41	Ahmad Ghani	VII. D	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	45	80,3 6
42	Syakila Naila Fadila	VII. D	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	49	87,5
43	Salsabila	VII. D	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	48	85,7 1
44	Tirawati	VII. D	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	49	87,5
45	Usna	VII. D	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	50	89,2 9

Jumlah	16	15	15	15	15	15	16	16	16	14	15	15	15	15
Varians	0,2	0,2	0,3	0,2	0,3	0,3	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,3	0,3	0,2
r Hirung	0,6	0,7	0,7	0,4	0,6	0,4	0,3	0,4	0,6	0,5	0,5	0,5	0,5	0,3
r tabel	0,2													

Lampiran 4 Rubrik Penilaian Tes Membaca al-Qur'an (Variabel Y)

NO	Nama Siswa	Kelas	Aspek yang dinilai			jumlah	Y
			kelancaran	kefasihan	tajwid		
1	Al fian Arif	VII. A	95	88	80	263	87,67
2	Muhammad Fahri	VII. A	85	80	90	255	85
3	Aflah Amanda Putri	VII. A	95	95	90	280	93,33
4	Nadin A.K	VII. A	85	88	80	253	84,33
5	Alia	VII. A	90	85	80	255	85
6	Nur Aisyah Al Munawarah	VII. A	85	88	80	253	84,33
7	Alfiyanti	VII. A	93	90	90	273	91
8	Fiqry	VII. A	85	88	80	253	84,33
9	Medina Aqsa Mustafa	VII. A	85	80	80	245	81,67
10	Nabila Azizah	VII. A	85	80	80	245	81,67
11	ST. Aisyah	VII. A	85	80	80	245	81,67
12	Delsea Adhelia Putri	VII. A	95	90	90	275	91,67
13	Herlia Nur Aisyah	VII. A	85	80	80	245	81,67
14	Ahmad Faiz Zakwan	VII. A	100	100	100	300	100
15	Fatra Alfri Gandi	VII. A	85	80	80	245	81,67
16	Bagus Ruwang	VII. A	85	88	80	253	84,33
17	Kenzo Arya Gitara	VII. A	90	80	80	250	83,33
18	Samsidariaty	VII. B	100	100	100	300	100
19	Nibras Khansa	VII. B	90	90	80	260	86,67
20	Minarti	VII. B	85	80	80	245	81,67
21	Alisya Ananda Putri	VII. B	85	80	80	245	81,67

22	Karmila. M	VII. B	80	88	80	248	82,67
23	Aisya dwi Hafsari Azmal	VII. B	90	85	90	265	88,33
24	Cheeta Sapta Atmaja	VII. B	100	100	100	300	100
25	Khaila Ainun Pasha	VII. B	85	88	80	253	84,33
26	Diva Nadia	VII. B	85	88	80	253	84,33
27	Fadil Fikram	VII. B	90	90	80	260	86,67
28	Haikal Saputra	VII. B	85	88	80	253	84,33
29	Arya Duta	VII. B	85	88	80	253	84,33
30	Roman Nafi	VII. B	80	85	80	245	81,67
31	Saldyansyah	VII. C	85	85	80	250	83,33
32	Aisyah	VII. C	100	100	100	300	100
33	Desfiona	VII. C	90	80	80	250	83,33
34	Rindiani Anugrahwati	VII. C	90	80	80	250	83,33
35	Muh. Farel F.A	VII. C	80	90	80	250	83,33
36	Asbabun Nuzul	VII. C	80	85	80	245	81,67
37	M. Chelsea Pranata	VII. C	100	100	100	300	100
38	Muh. Farel	VII. D	90	80	80	250	83,33
39	Muhammad Nazril	VII. D	90	80	80	250	83,33
40	Herlan	VII. D	80	80	80	240	80
41	Ahmad Ghani	VII. D	90	80	80	250	83,33
42	Syakila Naila Fadila	VII. D	90	90	80	260	86,67
43	Salsabila	VII. D	90	90	80	260	86,67
44	Tirawati	VII. D	90	80	80	250	83,33
45	Usna	VII. D	90	80	80	250	83,33

Lampiran 5 Hasil Olah Data SPSS

Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Program Membaca al-Qur'an	Hasil Belajar
N		45	45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	87,1825	86,0963
	Std. Deviation	6,08298	5,66472
Most Extreme Differences	Absolute	,237	,267
	Positive	,237	,267
	Negative	-,131	-,195
Kolmogorov-Smirnov Z		1,590	1,789
Asymp. Sig. (2-tailed)		,130	,120

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Homogenitas Varians
Test of Homogeneity of Variances
Hasil Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.906	8	34	.091

Analisis Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33,845	9,499		3,563	,061
1 Program Membaca al-Qur'an	,599	,109	,644	5,514	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,644 ^a	,414	,401	4,38576	,414	30,404	1	43	,075

a. Predictors: (Constant), Program Membaca al-Qur'an

Statistic Deskriptif Statistics

	Program Membaca al-Qur'an	Hasil Belajar
N	Valid	45
	Missing	0
Mean	87,1825	86,0963
Median	83,9286	84,3333
Std. Deviation	6,08298	5,66472
Variance	37,003	32,089
Range	19,64	20,00
Minimum	80,36	80,00
Maximum	100,00	100,00

Frequency Table

Program Membaca al-Qur'an				
	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	80,36	4	8,9	8,9
	82,14	8	17,8	26,7
	83,93	12	26,7	53,3
	85,71	2	4,4	57,8
	87,50	6	13,3	71,1
Valid	89,29	2	4,4	75,6
	91,07	1	2,2	77,8
	92,86	2	4,4	82,2
	94,64	2	4,4	86,7
	96,43	1	2,2	88,9
	100,00	5	11,1	100,0
Total		45	100,0	100,0

Hasil Belajar

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
80,00	1	2,2	2,2	2,2
81,67	9	20,0	20,0	22,2
82,67	1	2,2	2,2	24,4
83,33	10	22,2	22,2	46,7
84,33	8	17,8	17,8	64,4
85,00	2	4,4	4,4	68,9
Valid 86,67	4	8,9	8,9	77,8
87,67	1	2,2	2,2	80,0
88,33	1	2,2	2,2	82,2
91,00	1	2,2	2,2	84,4
91,67	1	2,2	2,2	86,7
93,33	1	2,2	2,2	88,9
100,00	5	11,1	11,1	100,0
Total	45	100,0	100,0	



PEMERINTAHAN KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 7 PALOPO
Alamat : Jl. Andi Pangeran No. 6 Kota Palopo

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 424/178/SMPN.7/XI/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **MUH. ARIFIN, S.Pd**
NIP : 19700828 199512 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Sekolah : SMP Negeri 7 Palopo

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut amanya dibawah ini :

Nama : RISNAWATI
NIM : 14.16.2.0076
Tempat/Tgl Lahir : Palopo, 26 September 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas/ Jurusan : PAI
Jenjang Program : S1

Benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 7 Palopo dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai Mahasiswa pada IAIN Palopo, dengan judul "**Pengaruh Program Membaca al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar BTQ Peserta Didik Kelas VII Di SMP Negeri 7 Palopo**" Mulai dari Tanggal 26 Juli – 26 Oktober 2018.

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 06 Nopember 2018

Kepala Sekolah,



MUH. ARIFIN, S.Pd



Lokasi Penelitian



Penerimaan Surat Izin Penelitian dan Proposal



Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam



Tes Lisan (Membaca al-Qur'an)



Pengisian Angket

RIWAYAT HIDUP

Risnawati lahir pada tanggal 26 september 1996 di kelurahan batupasi kecamatan wara utara kota palopo, anak kedua dari 3 bersaudara dan merupakan buah kasih sayang dari pasangan Bade dan Sittiha. Pada tahun 2006 peneliti telah menempuh pendidikan di SDN 252 Sabbamparu kecamatan wara utara kota palopo selama 6 tahun, kemudian pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan tingkat menengah pertama di SMPN 7 Palopo dan selesai pada tahun 2011. kemudian pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Palopo selama 3 tahun dan selesai pada tahun 2014. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jurusan Pendidikan Agama Islam Jenjang Strata Satu (S1). Peneliti sangat bersyukur diberi kesempatan oleh Allah swt., sehingga bisa menimbah ilmu yang merupakan bekal. Peneliti sangat berharap dapat mengamalkan ilmu yang sudah diperoleh dengan baik dan dapat membahagiakan kedua orang tua yang selalu mendoakan dan mendukung serta berusaha menjadi manusia yang berguna bagi agama, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.